

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI SMP  
NEGERI 2 SARJO KABUPATEN MAMUJU UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh gelar sarjana  
pendidikan ( S.Pd ) Pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam ( MPI ) Fakultas  
Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan ( FTIK ) Intitut Agama Islam Negeri  
( IAIN ) Palu*

**Oleh**

**SOFAN SAFRIANTO**

**NIM: 12.1.03.0252**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ( IAIN ) PALU**

**2018**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul “**PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN (SIM) DI SMP NEGERI 2 SARJO KABUPATEN MAMUJU UTARA**” oleh Mahasiswa atas nama **SOFAN SAFRIANTO NIM 12.1.03.0252**, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 01 Agustus 2018 M  
19 Zhulkaidah 1439 H

Pembimbing I

Dr. H.Harsul Maddini, M.pd.I.  
NIP.19530509 197109 1001

Pembimbing II

Naima, S.Ag, M.Ag.  
NIP.19751021 200604 2001

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi SOFAN SAFRIANTO NIM 12.1.03.0252 dengan judul Skripsi PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI SMP NEGERI 2 SARJO KABUPATEN MAMUJU UTARA yang telah dimunakasyakan oleh Dewan penguji Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Palu Pada Senin Tanggal 14 Agustus 2018 yang bertepatan dengan 2 Dzulhizah 1439 H. di pandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya Ilmiah, dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 31 Agustus 2018 M  
19 Dzulhizah 1439 H

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua Tim Penguji	Dr.Hj.Nur Asmawati,S.Ag,M.Hum	
Penguji Utama I	Dr.Hamlan,M.Ag	
Penguji Utama II	Elya,S.Ag,M.Ag	
Pembimbing I	Dr.H.Harsul Maddini,M.Pd.I	
Pembimbing II	Naima,S.Ag,M.Pd	

Ilmu Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan  
Ilmu Keguruan

Ketua jurusan Manajemen  
Pendidikan Islam

**Dr.Muhamad Idhan,S.Ag,M.Ag.**  
**NIP.197201262000031001**

**A.Makarma,S.Ag,M.Th.I**  
**NIP.197112032003011001**

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
و المرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين , اما بعد

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan risalah Islamiyah sebagai pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil. Dan tidak lepas dari dukungan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dan memberikan saran dalam merampungkan tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis bapak Salim dan Ibunda tercinta Asnani yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan yang berhubungan dengan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, dan selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa tanpa pernah lelah.

## KATA PENGANTAR



الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله واصحابه اجمعين  
, اما بعد

Puji dan syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah, skripsi ini berhasil diselesaikan sesuai target waktu yang telah direncanakan. Shalawat serta salam Penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad saw, beserta segenap keluarga dan sahabatnya yang telah mewariskan risalah Islamiyah sebagai pedoman ummatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan moril dan materil. Dan tidak lepas dari dukungan, saran dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dan memberikan saran dalam merampungkan tugas akhir ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Kedua orang tua Penulis bapak Salim dan Ibunda tercinta Asnani yang telah membesarkan, mendidik dan membiayai Penulis dalam kegiatan yang berhubungan dengan studi dari jenjang dasar sampai saat ini, dan selalu memberikan semangat yang sangat luar biasa tanpa pernah lelah.

2. Istri Tersayang Nur Aisyah S.Pd. yang senantiasa memberi dukungan dan semangat yang luar biasa serta membimbing secara terus-menerus, memberi masukan setiap saat kepada Penulis
3. Bapak Prof Dr.H.Sagaf pettalongi,M.Pd, selaku Rektor IAIN Palu beserta unsur pimpinan IAIN, yang telah mendorong dan memberi kebijakan kebijakan kepada Penulis dalam berbagai hal.
4. Bapak Dr. Muhamad idhan,S.Ag,M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Bapak Dr. Hamlan M.Ag, selaku Wakil Dekan 1 serta para dosen yang telah membimbing Penulis melalui perkuliahan dan bimbingan lainnya.
5. A.Makarma,S.Ag,M.Th.I Selaku Ketua Jurusan Kependidikan Islam dan sekretaris Wiwin Mistiani,S.Pd.I, M.Pd yang telah banyak memberi nasehat dan masukan kepada Penulis.
6. Bapak Dr.H.Harsul Maddini M.Pd.I Selaku Pembimbing I Penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan selalu memberikan saran
7. Ibu Naima S.Ag, M.Pd. selaku Pembimbing II Penulis yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing sehingga sesuai dengan harapan
8. Bapak Abu Bakri, S.Sos.MM selaku Kepala perpustakaan yang selalu meminjamkan buku-buku untuk referensi serta seluruh pengelola perpustakaan

9. Bapak dan Ibu dosen serta staf IAIN Palu yang telah banyak memberikan bimbingan, pelayanan, dan pengarahan, selama Penulis , masih duduk di bangku perkuliahan.
10. Kepada rekan mahasiswa khususnya teman-teman angkatan 2012 dan 2013 yang selalu bekerja sama dalam memecahkan berbagai masalah-masalah yang berhubungan dengan studi penyelesaian

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan dan keredahan hati Penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan skripsi ini.

Demikianlah, dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan Penulis berharap semoga rahmat dan izin-Nya muda-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi Penulis khususnya dan bagi orang banyak. Aminn...

Palu, 2 Agustus 2018 M  
20 Dzulkaidah 1439  
**Penulis**

**SOFAN SAFRIANTO**  
**NIM. 12103.0252**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel I : Keadaan Sarana Prasarana SMP Negeri 2 Sarjo.
- Tabel II : Keadaan Guru atau Tenaga Kependidikan SMP Negeri 2 Sarjo
- Tabel III : Keadaan Peserta didik di SMP Negeri 2 Sarjo

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KE ASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN HAPENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakan Masalah .....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian .....	5
D. Penegasan Istilah .....	6
E. Kerangka berpikir .....	8
F. Garis-garis besar skripsi.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Konsep dasar manajemen pendidikan.....	12
B. Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen (SIM) Pendidikan .....	19
C. Jenis Dan Prinsip Sistem Informasi .....	22
D. Pentingnya Sistem Informasi .....	23
E. Faktor Penentu Dan Metode Masukan Data Kedalam Sistem Informasi .....	24
F. Kualitas Layanan Sekolah Dengan Menggunakan SIM Pendidikan .....	25
G. Pengukuran Dan Standar Kualitas SIM Pendidikan .....	25
H. Penggunaan sistem informasi. ....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>
A. Jenis Penelitian .....	29
B. Data dan Sumber Data .....	30
C. Lokasi penenlitian.....	31
D. Kehadiran Peneliti.....	32
E. Tehnik Pengumpulan Data .....	33

F. Tehnik Analisis Data .....	36
G. Keabsahan Data atau Temuan.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
B. Hambatan Penerapan (SIM) di SMP 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.....	50
C. Solusi Penerapan SIM di Smp Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara .....	57
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
<b>PEDOMAN WAWANCARA</b>	
<b>PEDOMAN OBSERVASI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran I	: Pedoman Wawancara Penelitian
Lampiran II	: Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
Lampiran IV	: Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	: Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	: Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran Vii	: Surat Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi
Lampiran Viii	: Surat Keterangan Penelitian
Lampiran Ix	: Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran X	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran Xi	: Dokumentasi
Lampiran Xii	: Daftar Riwayat Hidup

## **ABSTRAK**

**NAMA : SOFAN SAFRIANTO**  
**NIM : 121030252**  
**Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**  
**(SIM) DI SMP NEGERI 2 SARJO KAB MAMUJU UTARA**

---

Skripsi ini berkenaan dengan “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju” Utara yang difokuskan dalam pembahasan yaitu bagaimana Penerapan sistem informasi manajemen (SIM) dan apa saja kendala-kendala dalam penerapan (SIM ) di SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehnik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di SMP Negeri 2 sarjo Kabupaten Mamuju Utara, melakukan pendataan yang berisi data Guru dan staf untuk mengelola informasi penting tentang tenaga pengajar maupun staf yang terdaftar di sekolah, seperti biodata, pangkat, jabatan, alamat, status bekerja, jam kerja, riwayat pendidikan, riwayat karir, riwayat pelatihan, tingkat kehadiran, info gaji dan lain-lain, sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan pelayanan siswa berupa data Penerimaan Siswa Baru, Biodata siswa, Pengelolaan Kenaikan Kelas Siswa (manual maupun otomatis), Pengelolaan Kelulusan/Alumni, Pencetakan Kartu Siswa, dan Pengelolaan Kedisiplinan Siswa, dan sistem informasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar seperti Sistem Informasi berisi Pengelolaan Kurikulum, Penjadwalan Satuan Pengajaran, Pengelolaan Nilai Akademik Siswa dan laporan hasil Studi Siswa, dan Presensi Siswa dalam kegiatan proses belajar mengajar.

Implikasi dari penelitian ini adalah dengan adanya tulisan karya ilmiah ini saran penulis terhadap penerapan sistem informasi manajemen disekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju Utara yaitu Penting untuk kepala sekolah dan guru untuk menyadari manfaat dari penggunaan media, IT, dalam pendidikan. Anggapan bahwa pemanfaatan media pendidikan bagi sekolah terkesan mahal harus dihilangkan. Guru –guru pun juga harus dilatih dan terbiasa untuk lebih kreatif dalam memberikan bahan pembelajaran.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### ***A. Latar Belakang Masalah***

Dalam era globalisasi semua setuju bahwa pengelolaan informasi merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh setiap lembaga pemerintah sosial atau termasuk didalamnya lembaga pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan memerlukan sebuah alat untuk bisa menjadikan informasi sebagai sarana yang sangat bermanfaat dalam pembentukan pendidikan yang jauh lebih baik lagi, salah satunya dengan sebuah disiplin ilmu yaitu sistem informasi manajemen pendidikan, dan yang menjadi masalah dalam proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dewasa ini di lembaga pendidikan adalah keadaan sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga menghambat proses pengelolaan sistem informasi dan lembaga pendidikan yang berada di pedesaan terkadang tidak dapat menerapkan sistem informasi secara maksimal, di karenakan keterbatasan SDM yang dimiliki oleh individual dan tidak menutup kemungkinan pimpinan suatu lembaga pendidikan di daerah terpencil tidak dapat mengoperasikan komputer secara efektif dan efisien. Inilah yang menjadi pokok yang paling mendasar sehingga penulis mengangkat judul “penerapan sistem informasi manajemen di SMP negeri 2 Sarjo kab mamuju utara”

Sistem adalah merupakan sekumpulan elemen-elemen yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. *Informasi* adalah data yang telah diolah sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya. Sehingga *sistem informasi manajemen* dapat diartikan sebagai suatu sistem informasi yang berbasis computer yang menyediakan informasi bagi beberapa pemakai dengan kebutuhan yang serupa.

Dewasa ini banyak kita jumpai penerapan sistem informasi dalam kehidupan sehari-hari seperti bisnis, rumahsakit, pemerintahan, kegiatan usaha swasta, pendidikan dan lain-lain. Banyak sekali manfaat dari pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Peningkatan kualitas hidup semakin menuntut manusia untuk melakukan berbagai aktifitas yang dibutuhkan dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimilikinya. Teknologi Informasi dan Komunikasi yang perkembangannya begitu cepat secara tidak langsung mengharuskan manusia untuk menggunakannya dalam segala aktivitasnya. Beberapa penerapan dari Teknologi Informasi dan Komunikasi antara lain dalam perusahaan, dunia bisnis, sektor perbankan, pendidikan, dan kesehatan.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi sangatlah mendukung untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar. Semua elemen, baik pendidik maupun siswa dituntut untuk dapat menggunakan teknologi yang mendukung kegiatan sekolah.

Didasari oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 11 tahun 2008: tentang informasi dan transaksi elektronik, dinyatakan bahwa: pembangunan nasional adalah suatu proses yang berkelanjutan yang harus senantiasa tanggap terhadap berbagai dinamika yang terjadi di masyarakat; bahwa globalisasi informasi telah menempatkan Indonesia sebagai bagian dari masyarakat informasi dunia sehingga mengharuskan dibentuknya pengaturan mengenai pengelolaan informasi dan transaksi elektronik ditingkat nasional sehingga pembangunan teknologi informasi dapat dilakukan secara optimal, merata, dan menyebar ke seluruh lapisan masyarakat guna mencerdaskan kehidupan bangsa.<sup>1</sup>

Menteri pendidikan nasional no 20 tahun 2006 pasal 4 poin h tentang rincian tugas unit kerja lingkungan inspektorat jenderal adalah “melaksanakan pengelolaan

---

<sup>1</sup> Undang-undang Republik Indonesia no 11 tahun 2008 ( *tentang informasi dan transaksi elektronik*).

sistem informasi manajemen pengawasan bidang pendidikan”<sup>2</sup> penjelasan selanjutnya, sering kali kita menjumpai sebuah proses memperoleh data kemudian terbentuk menjadi informasi yang menggunakan jaringan (Email, Yahoo, Facebook, Whatsap, DLL) kemudian dikembangkan lagi menjadi pengetahuan oleh penggunanya, pada berbagai kesempatan pengetahuan itu sendiri mempunyai kewenangan atau seringkali menjadi dasar dari sebuah kebijaksanaan yang terbentuk dari data itu sendiri, kemudian menjadi informasi, dan terakhir menjadi pengetahuan yang merupakan sebuah kesatuan dari sistem informasi itu sendiri. Itulah sebabnya penerapan sistem informasi berbasis komputer perlu diterapkan di lembaga pendidikan, supaya mempermudah sistem administrasi pelayanan disekolah dan pengambilan keputusan.

Sebagaimana telah disebutkan dalam al-Qur’an surah al-Hujarat (49) ayat 6 disebutkan bahwa informasi sangatlah penting diteliti dari mana asalnya dan kebenarannya agar tidak membuat sebuah keputusan/perbuatan yang akan merugikan tidak hanya diri sendiri, kelompok, bahkan sampai kaum itu sendiri. Sebagaimana berikut:<sup>3</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ  
فَتُصِيبُوا عَلَى مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Terjemahnya : Hai orang-orang beriman jika seseorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan ( kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatan itu.

---

<sup>2</sup> Menteri pendidikan nasional no 20 tahun 2006 pasal 4 point ( *tentang rincian tugas unit kerja dilingkungan inspektorat jenderal* ) , 268

<sup>3</sup> Syamil al-Qur’an Terjemahan Perkata Type Hijaz (Bandung; Diponegoro,2006) cet. 5,516

Kebutuhan-kebutuhan di atas pada dasarnya bermuara pada satu pernyataan yang menginginkan sebuah keputusan terbaik dari yang baik pada setiap keputusan organisasi terlebih pada pelayanan publik terhadap informasi sekolah. Sebagaimana konsep tata tertib memberi atau mengambil keputusan, ada lima hal yang berkaitan sebagaimana yang telah di maksudkan ayat diatas, yang pertama adil, kedua memberi hukuman dengan adil, ketiga kebenaran berita, ke empat persangkaan tak berguna untuk mencapai kebenaran dan ke lima persaksian.

Hal ini yang menjadi pertimbangan penerapan SIM pendidikan yang menghasilkan pelayanan kepada para pengguna baik kepada murid, orang tua murid, ataupun masyarakat, kesemua pelayanan di sekolah mencakup pendaftaran sekolah, informasi kegiatan sekolah, absensi siswa kegiatan ekstra kurikuler, informasi kegiatan belajar dan sebagainya.

Karena itu sangatlah wajar apabila terjadi ledakan informasi, yang saat ini menjadikan semuanya serba mudah di dapatkan oleh para pengguna informasi, hal ini menimbulkan dampak sangat kuat terhadap kompleksitas manajemen pada umumnya, oleh karena itu dengan penerapan sistem informasi manajemen semua kegiatan sekolah akan tertata dengan baik dan mudah mencari serta menemukan sebuah informasi yang telah lama di simpan dan dengan waktu yang cepat akan mudah di temukan.

Pimpinan lembaga sebuah pendidikan pada dasarnya adalah pengelolah informasi. Seorang pimpinan harus memiliki kapasitas untuk memperoleh, menyimpan mengelolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dan proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat di pertanggung jawabkan para pimpinan lembaga pendidikan tidak lagi meminta para staf untuk memperlihatkan hasil dari apa yang mereka kerjakan, akan tetapi para pemimpin lembaga pendidikan bisa mengakses sendiri dan dipertanggung jawabkan sendiri oleh keputusan yang di ambilnya

melalui informasi dan data yang di dapat oleh dirinya sendiri atau sering disebut dipertanggung jawabkan secara moral.

### **B. Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka pokok permasalahan yang paling mendasar adalah :

Batasan masalah yang dapat dijadikan panduan dalam penulisan skripsi ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi manajemen di SMP N 2 Sarjo kabupaten mamuju utara ?
2. Apa hambatan dan solusi penerapan sistem informasi manajemen pendidikan dan riset di Sekolah SMP N Sarjo kabupatenmamuju utara ?

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui Penerapan Sistem Informasi Manajemen di sekolah SMP negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.
- b. Untuk mengetahui Hambatan dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Managemen sekolah SMP negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

- c. Manfaat Ilmiah. Penelitian ini diharapkan menjadi penelitian belajar bagi penulis baik dalam rangka pelaksanaan Penerapan Sistem Informasi Managemen dan Riset di sekolah SMP negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara yang berhubungan langsung dengan Fakultas Tarbiyahn Ilmu keguruan serta jurusan Penulis. Maupun sebagai wacana berfikir ilmiah yang pada akhirnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai

acuan dalam menerapkan sistem informasi yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran.

- a. Manfaat Praktis. Manfaat praktis yang dimaksud dapat menambah wawasan pengetahuan bagi Penulis khususnya tentang Penerapan sistem informasi manajemen serta hambatan dan solusi dalam penerapan sistem informasi manajemen dan riset di sekolah SMP Negeri 2 Sarjo yang diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang positif, agar dapat mewujudkan tujuan lembaga pendidikan.

#### **D. penegasan istilah**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Sebelum membahas tentang pengertian Sistyem informasi manajemen pendidikan secara utuh, sebelumnya akan dikemukakan pengertian sistem, informasi, manajemen dan pendidikan yang dikemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut :

##### 1. Sistem

- a) Sistem adalah “seperangkat unsur yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi dalam satu lingkungan tertentu”.
- b) Sistem adalah “sekumpulan elemen yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan”.
- c) William A. Shorde dalam bukunya *Organization and management* menyebut ada sekitar enam ciri sebuah sistem, yaitu perilaku berdasarkan tujuan tertentu, keseluruhan, keterbukaan, terjadi transformasi, terjadi korelasi memiliki

mekanisme kontrol artinya terdapat kekuatan yang mempersatukan dan mempertahankan sistem yang bersangkutan.<sup>4</sup>

2. Sistem Informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi.

Sistem informasi manajemen (SIM) berasal dari kata *management of information system*, sistem adalah elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi. Sedangkan sistem adalah sebuah cara, proses atau prosedur yang teratur. Sistem adalah sekumpulan bagian-bagian atau hal-hal yang berkaitan satu sama lain hingga membentuk satu kesatuan.<sup>5</sup>

3. Sistem informasi manajemen "adalah suatu sistem dimana unit organisasi memiliki suatu kerangka informasi tunggal dan terpadu untuk mengumpulkan informasi yang dikumpulkan bagi kepentingan kegiatan manajemen".<sup>6</sup>

Informasi adalah "data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang." Data (bahan baku informasi) adalah kelompok teratur yang mewakili kuantitas, tindakan, benda, dan sebagainya.<sup>7</sup>

“Informasi yaitu semua data yang mempunyai arti bagi pihak pemakai, sedangkan data adalah sebuah fakta tertentu” “Informasi adalah data (data terdiri dari fakta-fakta dan angka-angka) yang telah diproses, atau data yang memiliki arti.” Dalam sistem informasi, informasi memperkaya penyajian, mempunyai nilai kejutan, atau mengungkap suatu yang penerimanya tidak tahu atau tidak tersangka. Dalam dunia yang tidak menentu, informasi mengurangi ketidakpastian, terutama dalam mempertimbangkan pilihan-pilihan

---

<sup>4</sup> Eti rochaety DKK, *Sistem informasi manajemen pendidikan*, (jakarta PT Bumi aksara) 2005

<sup>5</sup> Placidus sudibyo, *sistem informasi manajemen pendidikan*, (jakarta :Universitas terbuka, 1999), 228

<sup>6</sup> Gordon B davis, *kerangka dasar sistem informasi manajemen* (jakarta: pustaka binaman pressindo), 23

<sup>7</sup> *ibid*

dalam pembuatan keputusan, apabila tidak ada pilihan atau keputusan, informasi menjadi tidak diperlukan atau kurang dibutuhkan.

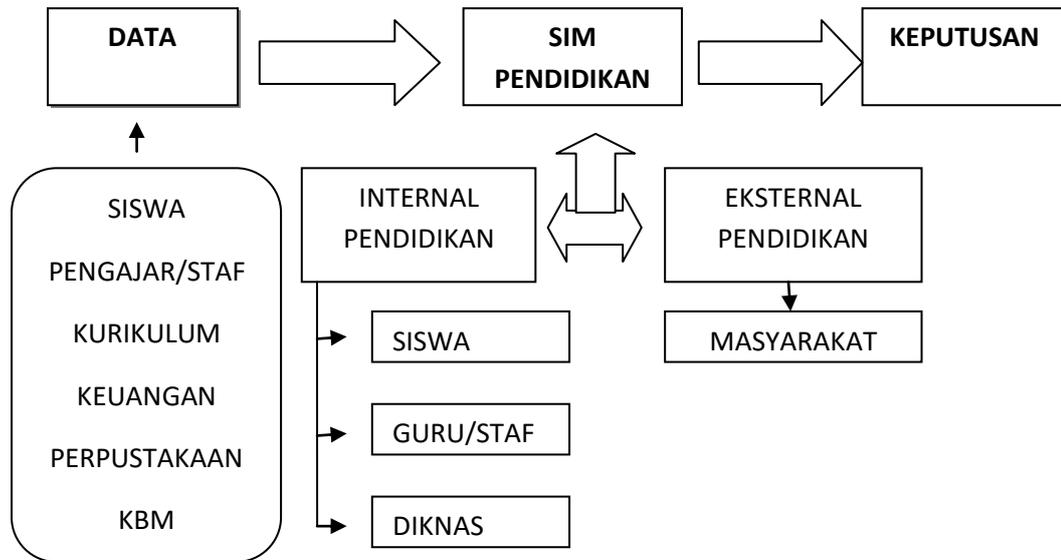
#### **E. kerangka berpikir**

Sistem informasi manajemen pendidikan yang bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dalam undang-undang republik indonesia no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik serta melaksanakan pengelolaan sistem informasi manajemen pengawasan bidang pendidikan pada komitmen menteri pendidikan nasional no 20 tahun 2006 pasal 4 point h tentang rincian tugas unit kerja dilingkungan inspektorat jendral pendidikan.

Masalahnya apakah proses yang diselenggarakan saat ini sudah mengarah pada tujuan ideal, hal ini merupakan tantangan dunia pendidikan kita, berbagai kecenderungan dalam era globalisasi akan mempengaruhi sistem pendidikan nasional terhadap empat aspek, yaitu : isi atau substansi, sarana, metode, dan manajemen. Misalnya dalam proses penyempurnaan metode belajar mengajar digunakan teknologi informasi sesuai dengan substansi kurikulum yang ada dan harus sesuai visi dan misi dari sistem pendidikan nasional.

Dalam Sebuah Pengamatan, Peneliti mengambil salah satu teori yang dapat digunakan menjadi indikator dalam penelitian ini yaitu Kualitas informasi (*information quality*) adalah indikator yang dipilih oleh peneliti yang sangat bersangkutan dengan keadaan yang ada pada sekolah yang akan diteliti, berikut indikator yang digunakan sebagai kisi-kisi penelitian adalah kelengkapan (*completeness*), ketetapan (*presision*), akurasi (*accuracy*) keadaan (*reability*), kekinian (*currency*) dan bentuk dari keluaran (*format out dan output*).

*Gambar. penerapan SIM di Sekolah*



#### **F. Garis-Garis Besar Isi Skripsi**

Untuk mempermudah pembahasan, skripsi ini, terdiri atas 5 bab yang merupakan satuan yang saling mendukung dan terkait antara satu dengan yang lainnya.

Bab I Pendahuluan, Bab ini di dalamnya memuat latar belakang masalah, yakni beberapa hal yang mendasari dan melatar belakangi Penulis untuk meneliti dan menyaji masalah tersebut, selanjutnya rumusan dan batasan masalah dasar yang menjadi fokus dalam melaksanakan penelitian, berikutnya tujuan dan kegunaan penelitian yakni target dan tujuan yang diharapkan baik secara praktis, berikutnya lokasi penelitian yang menjadi alasan peneliti dalam memilih lokasi, kemudian pengertian judul yakni penjelasan kata dan istilah yang terdapat dalam judul kemudian diartikan secara komprehensif atau menyeluruh serta garis-garis isi skripsi.

Bab II Tinjauan Pustaka berupa pandangan atau pendapat para pakar ataupun para ahli yang berkenaan dengan pada topik dan fokus masalah yang diteliti, dimana bab ini membahas segala yang ada sangkut pautnya dengan Penerapan sistem informasi Manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju Utara. Bab III Metodologi Penelitian, Bab ini merupakan bab yang mendeskripsikan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Di dalamnya berturut-turut dideskripsikan metode dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Paparan Hasil Penelitian, merupakan bab yang memaparkan data dari penelitian ini, yang meliputi gambaran umum SMP Negeri 2 sarjo dan keadaan yang ada di dalamnya baik berupa, sejarah SMP Negeri 2 sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara, Visi dan Misi dari Smp Negeri 2 Sarjo kabupaten Mamuju Utara, serta Tujuan yang akan hendak dicapai oleh Sekolah dan sasaran yang akan dicapai. Selanjutnya keadaan sarana prasarana dan keadaan para guru-guru atau pendidik dan keadaan Sarana prasarana Sekolah SMP Negeri 2 sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara , selanjutnya akan diuraikan dan hasil penelitian yaitu Bagaimana penerapan sistem informasi Manajemen (SIM) di sekolah SMP Negeri 2 sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara, serta hambatan dan solusi dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMP negeri 2 sarjo kab mamuju utara.

Bab V Penutup, Berisi Penutup Kesimpulan yang berisi tentang penerapan SIM pendidikan di SMP Negeri 2 Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten

Mamuju Utara, dan kesimpulan ini berisi tentang hambatan apa saja yang di hadapi sekolah dalam penerapan Sistem informasi manajemen, selanjutnya apa yang menjadi solusi dari penerapan sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan. Serta saran-saran yang Penulis ungkapkan dalam penelitian ini terhadap fokus masalah dan objek penelitian, ada beberapa saran yang Penulis ungkapkan yang tentunya menjadi bahan tambahan demi perbaikan skripsi ini. Dan selanjutnya adalah lampiran serta dokumentasi foto-foto saat sedang melakukan penelitian.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Konsep dasar sistem informasi manajemen pendidikan***

Mengingat lembaga pendidikan di Indonesia merupakan organisasi yang memiliki orientasi ganda (*multiple oriented*), yaitu organisasi yang berorientasi sosial dan orientasi bisnis. Orientasi sosial pendidikan bertujuan meningkatkan kecerdasan bangsa sedangkan orientasi bisnis pendidikan dalam mempertahankan eksistensi maupun operasionalnya harus memiliki dana yang cukup memadai dengan demikian, lembaga pendidikan tersebut akan menghasilkan lulusan (outcomes) Yang berkualitas.

#### **1. Pengertian sistem informasi manajemen pendidikan**

Sebelum membahas mengenai pengertian sistem informasi pendidikan secara utuh, sebelumnya akan di kemukakan oleh beberapa ahli sebagai berikut.

Menurut pirdarta bahwa “sistem adalah suatu kesatuan yang utuh dengan bagian-bagiannya yang tersusun secara sistematis,yang mempunyai ralisasi satu dengan yang lain,dan sesuai dengan konteksnya.”<sup>8</sup> sedangkan menurut McLeod dan Schell dalam imade pidarta bahwa “ sistem merupakan sekelompok elemen elemen yang berintegrasi dengan maksud yang sama untuk mencapai suatu tujuan”.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Imade pidarta, *Manajemen pendidikan indonesia*. (cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 1988)  
.25

<sup>9</sup> *Ibid*, .27

Menurut sudjana dan susanta “ sistem adalah sekumpulan hal, kegiatan maupun elemen atau subsistem yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi untuk mencapai suatu tujuan”.<sup>10</sup>

Menurut Gaspers dalam sudjana dan susanta “sistem adalah suatu susunan maupun rangkaian-rangkaian yang teratur dari kegiatan yang berhubungan satu sama lain, prosedur-prosedur yang berkaitan dengan melaksanakan dan memudahkan pelaksanaan kegiatan utama dari suatu organisasi”<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian di atas Penulis menyimpulkan sistem informasi merupakan kumpulan komponen dalam sebuah organisasi atau lembaga yang berhubungan dengan proses penciptaan dan pengaliran informasi. Keandalan suatu sistem informasi dalam sebuah lembaga/organisasi terletak pada keterkaitan antar komponen yang ada sehingga dapat menghasilkan aliran informasi yang berguna, akurat terpercaya, detail, cepat, relevan bagi kepentingan lembaga tersebut.

Saat ini kita sedang berada pada era informasi, hal ini berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan baik individual, kelompok, maupun organisasi. Di tingkat individu aneka ragam informasi di butuhkan seperti kebutuhan akan pendidikan, kesehatan, lapangan pekerjaan, maupun jenis produk atau jasa lainnya.

---

<sup>10</sup> Nana sudjana dan Eddy susanta, *pendekatan sistem bagi administrator pendidikan konsep dan penerapannya*, (bandung:Sinar baru,1989) 23

<sup>11</sup> *Ibid.*, 25

Menurut Davis “ informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang.”<sup>12</sup>

Moekijat menyatakan bahwa “informasi adalah pengumpulan atau pengolahan data untuk memberi pengetahuan atau keterangan”.<sup>13</sup> Dalam pemakaian sehari-hari, informasi sering diartikan data. Dalam ruang lingkup sistem informasi manajemen, kedua hal tersebut berbeda walaupun hubungan keduanya sangat erat. Lebih lanjut mokijat menyebutkan :

Apabila digunakannya dengan proses produksi, data adalah bahan baku yang setelah mengalami proses keluar menjadi bahan baru, yaitu informasi. Informasi merupakan data atau fakta yang telah di proses sedemikian rupa, sehingga berubah bentuknya menjadi informasi. Informasi dewasa ini sudah dimasukkan kepada golongan faktor produksi yang strategis dan dapat berfungsi sebagai penyokong efektivitas pengambilan keputusan oleh manajemen dan afektivitas fungsi-fungsi di dalam perusahaan.<sup>14</sup>

Menurut Davis pengertian informasi adalah : “ Data yang telah di olah menjadi bentuk yang berarti bagi yang menerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini dan saat mendatang”.<sup>15</sup> Lebih lanjut Davis menyatakan bahwa “di dalam proses transformasi data untuk menjadi informasi diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan (*capturing*), merupakan data dengan penelitian, pemeriksaan, keterangan-keterangan yang masih merupakan data atau fakta. Oleh karena fakta atau data itu sifatnya masih baku belumlah disebut informasi.

---

<sup>12</sup> Gordon B davis, *Kerangka dasar Sistem informasi manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binaman pressindo, 1999),28

<sup>13</sup> Mokijat, *Pengantar sistem informasi Manajemen*, (cet. II; Bandung : Remaja rosda karya, 1996) , 5

<sup>14</sup> *Ibid*, 6

<sup>15</sup> Gordon B Devis, *Kerangka dasar Sistem informasi manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binaman pressindo, 1999) ,29

- b. Memilih (*verifying*), adalah melihat data atau fakta yang dikumpulkan itu benar-benar diambil dari lapangan atau direka-reka saja. Setelah ada keyakinan bahwa data tersebut benar, maka barulah diolah menjadi informasi.
- c. Pengelompokkan atau pengelolaan (*classifying*), adalah pengelompokkan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keinginan yang memerlukan data.
- d. Penyusunan (*sorting*), adalah menempatkan unsur-unsur data dalam urutan-urutan atau rangkaian khusus disesuaikan dengan kebutuhan si pemakai.
- e. Menyingkat/meringkas (*summarizing*), adalah data yang telah dikumpulkan tersebut di bedakan pengelompokkannya untuk diringkas dan disusun menjadi laporan atau dengan kata lain, menyingkat mengakumulasikan data menjadi bentuk matematika/angka-angka.
- f. Perhitungan (*calculating*), memberi nilai kepada data yang lima diatas tadi. Maksudnya mengadakan perhitungan atas pengkalkulasian terhadap data yang diperoleh atau penggunaan data secara aritmatika.
- g. Penyimpanan (*storing*) adalah menempatkan data pada alat-alat penyimpanan apakah berupa daftar kertas, mikrofilm atau dalam bentuk laporan-laporan yang dapat dipelihara sebaik mungkin dan dilihat serta diambil kembali pada saat diperlukan.
- h. Pengambilan kembali (*retrieving*), adalah mengambil keterangan kembali dari arsip bila informasi tersebut masih segar atau tidak usang agar dapat dipakai sebagai informasi. Langkah ini mengandung pencarian sampai diketemukannya dan mendapatkan tambahan bagi unsur-unsur data khusus dari media dimana data itu disimpan.
- i. Memperbanyak (*reproducing*), adalah menciptakan kembali dengan memperbanyak informasi yang ada dengan maksud membagikan kepada yang berkepentingan agar yang asli tidak rusak dengan *foto copy* atau *magnetic disk tape*.
- j. Mengkomunikasikan/ penyebaran (*camunicating*), adalah dengan menyebarkan informasi yang disimpan kepada sipemakai informasi, dengan kata lain sebagai cara memindahkan suatu data dari suatu tempat ke tempat yang lain. Hal ini dapat berlangsung pada beberapa hubungan dalam data *processing cycle*, dimana data disalurkan dari pusat penyimpanan data pada pusat pemakaian.<sup>16</sup>

Langkah-langkah kegiatan pengolahan data tersebut di atas, mungkin saja terjadi bahwa suatu pengolahan data tidak keseluruhan yang dilaksanakan, tergantung dari pada metode dan cara pengolahan informasi dengan kemajuan

---

<sup>16</sup> *Ibid.*,31

teknologi saat ini banyak cara dalam memproses data yang dapat menghasilkan informasi yang bernilai dan bermutu bagi pemakainya.

Sedangkan informasi menurut Budi Sotedjo merupakan hasil pemrosesan data yang di peroleh dari setiap elemen sistem tersebut menjadi bentuk yang mudah di pahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan di butuhkan dalam pemahaman fakta-fakta yang ada.<sup>17</sup>

Manajemen berasal dari kata “*to manage*” yang berarti mengatur, dalam hal ini akan timbul masalah problem, proses dan perhitungan dan pertanyaan tentang apa yang di atur dan apa tujuan mengatur tersebut.

Mifta Thoha dalam silalah imenyebutkan “manajemen adalah sebagai aktivitas menggerakkan segenap orang dan mengarahkan semua fasilitas yang dipunyai oleh sekelompok orang yang bekerjasama untu mencapai tujuan tertentu.”

Stoner dalam handoko mengemukakan:

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengerahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya-sumberdaya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tetapkan.<sup>18</sup>

Pada dasarnya manajemen dapat di definisikan sebagai pekerja dengan organisasi-organisasi untuk menentukan maupun mencapai tujuan-tujuan organisasi dengan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yaitu : *Planning*

---

<sup>17</sup> Budi Sutedjo Dalam Buku Eti Rochaety-Dkk, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*,(Jakarta;Pt Bumi Aksara 2005).4

<sup>18</sup>Hani, T Handoko, *Manajemen* ,(Cet.XIII; yogyakarta; Bpfe,1998), 8

(perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *staffing* (penyusunan personalia), *directing* (pengarahan), *controlling* (pengawasan).

Menurut Mc. Leod, proses tersebut terdiri dari kegiatan-kegiatan manajemen yaitu sebagai berikut :

- 1) Perencanaan yaitu pemilihan dan penentuan tujuan organisasi, dan penyusunan strategi, kebijaksanaan, program dan lain-lain.
- 2) Pengorganisasian berarti penentuan sumberdaya dan kegiatan yang di butuhkan, menyusun organisasi atau kelompok kerja, penugasan wewenang dan tanggung jawab serta kordinasi.
- 3) Pengkoordinasian merupakan penjadualan kegiatan-kegiatan dalam urutan-urutan yang tepat serta pengkoordinasian perubahan kebutuhan.
- 4) Pengarahan adalah untuk membuat atau mendapatkan para karyawan melakukan apa yang diinginkan, dan harus mereka lakukan.
- 5) Pengawasan adalah penetapan standar, pengukuran pelaksanaan, dan pengambilan tindakan korektif.<sup>19</sup>

Kelima fungsi tersebut merupakan suatu proses yang memerlukan suatu sistem, sistem itu akan merupakan suatu fungsi pada tatanan yang benar-benar efektif dalam pengertian benar dan cepat. Fungsi-fungsi ini saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Pemaparan selanjutnya akan di ketengahkan beberapa pengertian SIM yang di kemukakan oleh parah ahli, antara lain :

Moekijat menyatakan bahwa :

*Management information system are planned and organized approaches to supplying executives with intelligence aids that facilitate the managerial process* (sistem informasi manajemen adalah pendekatan-pendekatan yang direncanakan dan disusun untuk memberikan bantuan pegawai yang memudahkan proses manajerial kepada pejabat pimpinan).<sup>20</sup> Moekijat mengatakan bahwa : *a mis is a formal system of reporting, classifying, and disemminating information to the appropriate stations in and organization.*(sistem informasi manajemen adalah suatu sistem formal

---

<sup>19</sup>Mc leod Raymond, *Manajemen information system*, (eight Edition, new jersey prentice-hall international.inc),166-169

<sup>20</sup>Mokijat, , *Pengantar sistem informasi Manajemen*, (cet. II; Bandung : Remaja rosda karya, 1996) , 9

mengenai hal melaporkan, menggolongkan, dan menyebarkan informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi).<sup>21</sup>

Davis mengemukakan definisi sebuah sistem informasi manajemen yaitu :

Istilah yang umum dikenal orang, adalah sistem manusia/mesin yang terpadu (integrated), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Sistem ini menggunakan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) komputer, prosedur pedoman, model manajemen dan keputusan, dan sebuah “*data base*”.<sup>22</sup>

Fatha mengemukakan bahwa:

Sistem informasi manajemen merupakan keseluruhan jaringan informasi yang ditujukan kepada pembuatan keterangan-keterangan bagi manajer yang berfungsi untuk pengambilan keputusan. Informasi itu sendiri merupakan data yang telah diolah, dianalisis melalui suatu cara sehingga menjadi berarti. Sedangkan data adalah fakta atau fenomena yang belum dianalisis, seperti jumlah, angka, nama, lambang yang menggambarkan suatu objek, ide, kondisi, situasi.<sup>23</sup>

Dari penjelasan di atas disimpulkan bahwa sistem informasi manajemen adalah sebuah alat atau sarana pelayanan informasi baik komunikasi, kinerja, dan efektifitas kerja tim dalam perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan yang terangkai dalam sebuah jaringan yang saling terhubung dan bekerja sama untuk mencapai sebuah tujuan dari lembaga pendidikan

Parah ahli sama sama mengarah pada suatu tujuan tetapi mereka masih belum seragam dalam mendefinisikan istilah pendidikan. Dalam Good, Carter V dinyatakan bahwa pendidikan adalah

---

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>Gordon B. Devis, *Kerangka dasar Sistem informasi manajemen*, (Jakarta: Pustaka Binaman pressindo, 1999) ,.3

<sup>23</sup>Nanang Fatha, *landasan manajemen Pendidikan*, (Cet.1; Bandung: remaja rosdakarya, 1996), 45

1. Proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, tingkah laku lainnya dalam masyarakat tempat mereka hidup.
2. Proses sosial yang terjadi Pada orang yang di hadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah) sehingga mereka dapat memperoleh perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal<sup>24</sup>

Menurut undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat (1): pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>25</sup>

### ***B. Tujuan Dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Pendidikan***

Tujuan utama dari Sistem Informasi Manajemen adalah : Menyediakan informasi yang dipergunakan di dalam informasi yang dipergunakan dalam perencanaan, pengendalian pengevaluasian, dan perbaikan berkelanjutan menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. dari tujuan tujuan tersebut menunjukkan bahwa manajer dan pengguna lainnya perlu memiliki akses ke sistem informasi manajemen dan mengetahui bagaimana cara menggunakannya. Sistem informasi akuntansi manajemen dapat membantu mereka mengidentifikasi suatu masalah, menyelesaikan masalah, dan mengevaluasi kinerja (informasi akuntansi dibutuhkan dan dipergunakan dalam

---

<sup>24</sup> Good Carter V, Dalam Buku Eti Rochaety DKK, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*.h.6

<sup>25</sup>Eti Rochaety DKK,Sistem Informasi Manajemen Pendidikan. h.6

semua tahap manajemen, termasuk perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan).

Comptroller's Handbook menyatakan: *An information syistem strategy brings together the business aims of the company. An understanding of the information needed to support those aims, and the implementasion of computer system to nprovide that information. It is a plan for the development of system towards some future vision of the role of information systems in the organisation.*”sistem informasi manajemen adalah sebuah strategi informasi sistem informasi yang membawa secara bersama tujuan bisnis dari perusahaan (lembaga pendidikan). Sebuah pemahaman dari informasi dibutuhkan untuk mendukung tujuan dan harapan. Sistem komputer untuk penyediaan dari sistem informasi dalam sebuah organisasi.<sup>26</sup>

Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh Eti rohayati menyatakan bahwa “menghasilkan informasi yang tepat waktu(*timely*) bagi manajemen tentang lingkungan eksternal dan operasi internal dan mendorong serta mempercepat proses pengambilan keputusan baik pada saat perencanaan ,penggerakan, pengorganisasian dan pengendalian”.<sup>27</sup>

Menurut konteks yang masih meluas mari kita bahas terlebih dahulu internet, internet adalah satu alasan mengapa sistem informasi memainkan peran yang sangat besar dan berpengaruh didalam organisasi adalah karwena semakin tinnginya kemampuan teknologi komputer dan semakin murahnya biaya pemanfaatan teknologi komputer tersebut. Jaringan yang terluas dan terbesar yang digunakan adalah internet. Hampir setiap orang diseluruh dunia ini,baik yang bekerja didunia sains, pendidikan, pemerintah, maupun kalangan pebisnis menggunakan jaringan internet untuk bertukar informasi atau melakukan transaksi bisnis dengan orang atau organisasi lain diseluruh dunia.

---

<sup>26</sup>Comptroller's Handbook. *Manajemen information system* ,1

<sup>27</sup>Eti rohayati, Dkk,*Sistem informasi manajemen pendidikan* ,12

manfaat yang dapat diperoleh dengan penggunaan internet yang kemudian membuat manfaat tersendiri juga untuk E-Commerce (perdagangan melalui elektronik), diantaranya adalah ;

- a. Perbaikan layanan pelanggan, sebelum, selama, dan setelah penjualan
- b. Perbaikan hubungan dengan pemasok atau komunitas keuangan,
- c. Peningkatan imbalan hasil ekonomis atas pemegang saham dan investasi pemilik.<sup>28</sup>

Sedangkan pada sistem informasi mempunyai kemampuan untuk menghasilkan informasi yang konsisten, akurat, tepat waktu, relevan, dengan cara yang efisien untuk digunakan oleh manajemen guna pengambilan keputusan strategis, taktis, dan optimal. Pada tingkat yang paling dasar sistem pengolahan transaksi harus mampu menjaring semua data yang akan menjadi bahan mentah sistem informasi manajemen untuk diolah menjadi sistem informasi<sup>29</sup>

Untuk itu upaya peningkatan pelayanan sistem informasi manajemen pendidikan menjadi faktor penting sekaligus penghematan bagi pendidikan yang kini telah menjadi salah satu standar mutu pendidikan. Untuk itu sistem informasi manajemen pendidikan menjadi faktor sekaligus penghematan bagi pendidikan yang kini telah menjadi salah satu standar mutu pendidikan. Untuk itu sistem informasi manajemen pendidikan mampu dengan mudah memberikan solusi yang tepat memecahkan masalah ini, banyak lembaga pendidikan yang telah mendapat manfaat dari sistem canggih ini. Oleh karena itu, dengan kata lain menurut saya sistem informasi manajemen ini mampu menangani masalah-masalah

---

<sup>28</sup>Raymond mc leod, *System informasi manajemen* Edisi X ,.61

<sup>29</sup>Placidus Sudibyoy,*Sistem informasi manajemen*, Modul 1-9, 228

keterbatasan antara didesa ataupun dikota, bahkan keterbatasan-keterbatasan antar lembaga-lembaga pendidikan.

### **C. Jenis Dan Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**

Adapun jenis sistem informasi manajemen pendidikan ada tiga jenis sistem yang ditawarkan bagi lembaga pendidikan untuk implementasi IOS (inter organization system), yaitu sebagaimana berikut:

- a. Internet, jaringan internal lembaga pendidikan yang menghubungkan antara kantor pusat dan kantor cabang yang terpisah secara geografis baik lokasi maupun regional.
- b. Internet, jaringan komputer publik yang berpotensi sebagai penghubung lembaga pendidikan dengan para pengguna program pendidikan atau calon siswa atau mahasiswanya.
- c. Ekstranet, jaringan yang dibangun sebagai alat komunikasi antar lembaga pendidikan dan lembaga pendukungnya, seperti departemen pendidikan, masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha.<sup>30</sup>

Lembaga pendidikan yang tertarik untuk melakukan IOS adalah set peluang investasi yang berfungsi sebagai predictor pertumbuhan perusahaan atau lembaga pendidikan, sering juga disebut dengan EDI yang berarti pertukaran data elektronik. Kedua istilah tersebut sering digunakan bergantian, tetapi jika dibuat perbedaan EDI dianggap subset dari IOS, pertukaran data elektronik adalah suatu cara untuk mencapai sistem antar organisasi.<sup>31</sup>

Prinsip yang mendasar yang berbunyi untuk resensi sistem informasi manajemen termasuk pengendalian internal yang tepat, prosedur pengoperasian, keselamatan dan jaringan audit, prinsip ini dijabarkan melalui Handbook ini". Sebagai berikut:

1. Sistem informasi manajemen dari himpunan pengambilan resiko. Pengambilan resiko menggambarkan kesanggupan, kemungkinan

---

<sup>30</sup>Eti Rohayati DKK, *sistem informasi manajemen pendidikan*,.22-23

<sup>31</sup>McLeod Raymond, George P. Schel, *Sistem informasi manajemen*.(jakarta:Salemba 4,2008) Edisi VII, 62

- kemungkinan atau harapan atau dugaan dari kejadian yang dapat merugikan dan mempengaruhi pendapatan daerah (lembaga).
2. Sistem informasi manajemen untuk penilaian/penaksiran terkena serang berfungsi untuk ketidakgunaan dalam bergaul, bersangkut paut, dan keadaan saling bergantung dari umpan balik manajemen dan pekerja, sistem informasi manajemen harus bermanfaat.
  3. Resensi sistem informasi manajemen. Oleh karena ini kelaziman, manajemen informasi adalah bentuk dari pandangan penyelidikan kebutuhan dari perorangan dalam lembaga. <sup>32</sup>

#### ***D. Pentingnya SIM Dalam Manajemen Sekolah***

Pentingnya sistem informasi manajemen itu terlihat dalam kaitannya dengan pentingnya informasi bagi setiap orang yang memimpin kegiatan-kegiatan tertentu didalam suatu organisasi. Hal ini berarti bahwa setiap pemimpin, apapun bentuk organisasi yang dipimpinya, apapun tujuan yang ingin dicapainya, bagaimanapun struktur organisasinya dan bagaimanapun bentuk kegiatannya, memerlukan informasi sebagai suatu hal yang penting di dalam pengambilan suatu keputusan.

Menurut Siagian:

Sesungguhnya pentingnya informasi bagi pimpinan organisasi merupakan bukanlah hal yang baru. Sejak adanya manusia yang hidup berorganisasi, sejak saat itu pulalah informasi telah diberlakukan oleh pimpinan organisasi untuk membantunya melakukan tugas-tugasnya selaku pimpinan organisasi. Yang baru adalah peningkatan kesadaran tentang pentingnya peran informasi bagi pimpinan untuk mengambil keputusan. <sup>33</sup>

Informasi berfungsi sebagai penghubung antara berbagai bagian organisasi, sehingga bagian-bagian itu tidak terisolasi satu dengan yang lain, melainkan tetap merupakan suatu kesatuan dalam organisasi. Karena fungsinya yang penting ini, oleh Shrode dan Pidarta Mengibaratkan bahwa “informasi

---

<sup>32</sup> Comptroller's Hand book. *Manajemen information system* , 3

<sup>33</sup>S.p Siagian, *sistem informasi untuk pengambilan keputusan*, (gunung agung, Jakarta.1983) ,14

sebagai darah organisasi, bila darah itu tidak ada atau tidak berjalan maka matilah organisasi itu. Dikatakannya informasi sebagai agen untuk menopang kehidupan organisasi.<sup>34</sup>

#### ***E. Faktor Penentu Dan Metode Masukkan Data Kedalam Sistem Informasi***

Dari apa yang dikemukakan oleh buku Placidus sudibyo sistem informasi manajemen faktor-faktor yang menentukan rancangan SIM meliputi rancangan-rancangan input,model,teknologi, data base dan kendalinya. Faktor-faktor akan mempengaruhi jenis atau pilihan bentuk rancangan itu, faktor-faktor itu merupakan kendala atau penentu rancangan pembentukan SIM.<sup>35</sup>

Berikut merupakan metode untuk masukkan data (input methos) secara umum di bedakan kedalam dua golongan yaitu batch dan online. Kedua metode itu sampai sekarang masih digunakan tetapi kecendrungan dalam prakteknya mengarah kepada *on line* metodenya sebagai berikut :<sup>36</sup>

- a. Metode batch, metode ini telah diterapkan sejak pertama kali ditemukan kompuer, dokumen sumber yang berisi data transaksi di ketemukan, kemudian secara priodik kumpulan dokumen itu diserahkan kepada petugas yang melaksanakan entri data, petugas itu memasukan data melalui papan ketik terminal komputer atau alat lain yang memungkinkan data tersebut dibaca oleh sistem informasinya.
- b. Metode online, merupakan metode entri yang dilakukan pada saat dan terjadinya transaksi. Dengan semakin mudahnya perangkat keras untuk memasukan data, semakin banyak sistem informasi yang direncanakan dengan metode online.

#### ***F. Kualitas Layanan Sekolah Dengan Menggunakan SIM***

---

<sup>34</sup>Made Pidarta, *Manajemen pendidikan indonesia*, (bina askara,jakarta.1988) ,152

<sup>35</sup>Placidus Sudibyo, *Sistem informasi manajemen*, . 26

<sup>36</sup>*Ibid* ., 319

Lima dimensi kualitas pelayanan dimana jasa pendidikan merupakan bentuk jasa yang melibatkan tingkat interaksi yang tertinggi antara penyedia jasa pendidikan jasa tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut<sup>37</sup>

- a) *Tangible* (bukti fisik)  
Tangible meliputi fasilitas fisik, kelengkapan, karyawan/staff pengajar, sarana komunikasi, misalnya fasilitas pembelajaran (gedung), fasilitas laboratorium, fasilitas perpustakaan, media pembelajaran, kantin tempat parkir, sarana ibadah, fasilitas olah raga, serta busana penanpilan staff administrasi maupun staff pengajar.
- b) *Reability* (keandalan)  
Reability merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang menjanjikan dengan segera atau cepat, akurat, memuaskan misalnya mata pelajaran yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan, jadwal pembelajaran, proses pembelajaran yang akurat, penilaian yang objektif, bimbingan dan penyuluhan, serta aktifitas lain lain yang semuanya untuk memperlancar proses pembelajaran peserta didik.
- c) *Responsiveness* (daya tangkap)  
Responsiveness yaitu kemauan atau kesediaan para staff untuk membantuparapeserta didik memberikan pelayanan cepat tanggap, misalnya guru pembimbing mudah ditemui untuk konsultasi.
- d) *Assurance* (jaminan)  
Assurance yaitu mencakup pengetahuan, kompetensi, kesopanan, respek terhadap peserta didik. Serta memiliki sifat dapat dipercaya, bebas dari bahaya dan keragu-raguan. Misalnya, seluruh staff administrasi, staff pengajar, maupun pejabat struktural harus benar-benar berkompeten dibidangnya sehinggareputasi lembaga pendidikan positif dimata masyarakat.
- e) *Empathy* (empati)  
Empathy yaitu kemudahan didalam melakukan hubungan, komunikasi dengan baik, perhatian pribadi, dan memberikan kebutuhan peserta didiknya. Misalnya staff pengajar mengenal siswanya yang mengikuti proses pembelajaran, guru benar-benar bisa berperan, sesuai fungsinya, perhatian yang tulus diberikan kepada para siswa berupakemudahan merndapatkan pelayanan, keramahan, komunikasi serta kemampuan memahami kebutuhan siswanya.

## ***G. Pengukuran Dan Standar Kualitas Sistem Informasi Manajemen***

---

<sup>37</sup> Rohayati Eti, Dkk, *Sistem informasi Manajemen pendidikan*, 106-107

Adapun kualitas produksi diukur dari tingkatan teknis (teckhnical level) yaitu dengan mengukur kualitas sistem yang diproduksinya (system quality). Kualitas produk yang berupa hasil dari produk yang ditingkatkan semantik (semantik level) diukur dengan kualitas informasi (information quality). Ditingkatkan efektivitas (efektivitas level), efektifitas penerima diukur dengan pengguna (user) dari pemakai (user satisfaction) dan dampak individual (individual impact) dan pengaruh ke sistemnya diukur dengan dampak organisasional (organization impact).<sup>38</sup>

Menurut Ives dan Olson mereka menggunakan 2 buah kategori untuk mengukur hasil sistem informasi manajemen, yaitu kualitas sistem (system quality) dan penerimaan sistem (system acceptance). Kategori penerimaan sistem termasuk (system usage), dampak sistem kepada perilaku pemakai.<sup>39</sup>

Adapun standar pada penelitian sejenis dari bahasa Inggris ke Bahasa Finlandia.<sup>40</sup>

- a. Kualitas sistem (System Quality) diadaptasi dari Bailey dan Pearson (1983) yang terdiri dari 6 skala sebagai berikut:
  - a). Fleksibilitas sistem (*flexibility of the system*)
  - b). Integritas sistem (*integrity of the system*)
  - c). Waktu respon/perubahan (*response/turnaround time*)
  - d). Perbaikan kesalahan (*error recovery*)
  - e). Kenyamanan akses (*convenience of access*)
  - f). Bahasa (*language*)
- b. kualitas informasi (*information quality*) diadaptasi dari Bailey dan Pearson (1983) yang terdiri dari enam skala sebagai berikut:
  - a). Kelengkapan (*completeness*)
  - b). Kecepatan (*precision*)
  - c). Akurasi (*accuracy*)
  - d). Keadaan (*reability*)
  - e). Kekinian (*currency*)
  - f). Bentuk dari keluaran (*format out output*)

---

<sup>38</sup>Jogianto HM, *Model kesuksesan sistem teknologi informasi* (yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), edisi I, 8

<sup>39</sup>Jogianto HM, *Model kesuksesan System teknologi informasi*, 8

<sup>40</sup>Edy Purnomo, *kebijakan dan prosedur penyelenggaraan sistem informasi manajemen*. (yogyakarta: 2006, CV offset) edisi I, 264-265

- c. kepuasan pemakai (*user satisfaction*) menggunakan enam item diadaptasi dari Chan et al (1988)
- d. penggunaan nyata (*actual use*) dalam bentuk item-item:
  - a). Penggunaan waktu harian (*daily use time*)
  - b). Frekuensi penggunaan (*Frequency of use*)
- e. dampak individual (*individually impact*) di hubungkan dengan kinerja pekerjaan pemakai sistem dan diukur dengan instrumen enam item yang diusulkan oleh davis (1989)

## **H. Penggunaan Informasi**

Pada dasarnya dalam proses penggunaan sistem informasi, seorang manajer atau (kepalah sekolah) sebelumnya harus memahami posisi hirarki /tingkatan manajemen dimana dia berada, Sekarang ini umat manusia sudah berada pada era informasi, hal itu berarti bahwa informasi sudah menyentuh seluruh segi kehidupan dan penghidupan, baik pada tingkat individu, misalnya, aneka ragam informasi dibutuhkan termasuk informasi tentang pendidikan, kesehatan, situasi pasar berbagai produk yang diperlukanya untuk memuaskan kebutuhanya, lapangan pekerjaan dan lain sebagainya. Berbagai kelompok di masyarakat, mulai dari rumah tangga dan keompok-kelompok lainnya juga memerlukan informasi untuk berbagai kepentingan, termasuk untuk memperlancar proses pengambilan keputusan oeh kelompok tersebut. Hal yang sama juga berlaku bagi organisasi terlepas apakah organisasi tersebut bergerak dibidang politik, ketatanegaraan, kegiatan bisnis mulai dari toko kecil hingga konglomerat yang bergerak dalam berbagai bidang bisnis yang wilayah operasinya mungkin mencakup seluruh dunia, sosial, kemasyarakatan, dan bersifat

nirlaba, pendidikan, kesehatan, penelitian dan pengembangan, dan lain sebagainya.<sup>41</sup>

Berhubungan dengan semua tahap yang telah disinggung di atas diperlukan pula kegiatan penilaian yang kritis terhadap sistem informasi. Seperti dibahas sebelumnya, sistem yang diperlukan dan yang digunakan adalah sistem yang mempunyai nilai aplikatif yang tinggi, artinya memberikan kontribusi nyata dalam memperlancar kegiatan manajemen organisasi.

Agar penilaian yang dilakukan mencapai sasarannya, diperlukan serangkaian standar penilaian, antar lain adalah:

- 1) validitas informasi yang diterima
- 2) signifikansi informasi tersebut
- 3) kegunaan spesifiknya, termasuk mendukung proses pengambilan keputusan,
- 4) hubungan informasi tersebut dengan informasi lain<sup>42</sup>

Hasil penilaian kritis yang dilakukan sangat bermanfaat bagi pimpinan organisasi dan berbagai pihak lain yang memerlukannya. Oleh karena itu, hasil penilaian harus di umpan balikkan kepada berbagai pihak tersebut dan dengan bahan umpan balik tersebut diharapkan proses manajemen dalam organisasi dapat berlangsung dengan lebih lancar, efisien, dan efektif yang pada gilirannya meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.

---

<sup>41</sup> Sondang p. siagian, *sistem informasi manajemen*, jakarta, pt bumi akasara 2008. ,18

<sup>42</sup> *Ibid* 2

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dan kegunaan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini yaitu maka Penulis memilih penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif ( *Qualitative research* ) yaitu "suatu penelitian yang diajukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok ".<sup>43</sup>

"Pendekatan penelitian adalah metode atau cara mengadakan penelitian".<sup>44</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Penulis memilih Pendekatan Kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus ditemukan jawabannya dalam skripsi ini. Sedangkan menurut Margono yang dimaksud dengan "penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati".<sup>45</sup> Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian akan.

---

<sup>43</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* ( Bandung:PT. Remaja Rosadakarya ) ,60

<sup>44</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Rineka Cipta: Edisi Revisi. Jakarta 2002) ,23

<sup>45</sup>Margono, S. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta : Jakarta. 1996) ,.36

menghasilkan deskripsi yang jelas tentang Penerapan sistem informasi manajemen di sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Desa Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data dan sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Tidak dapat dikatakan suatu penelitian bersifat ilmiah bila tidak ada data dan sumber data yang dapat dipercaya, karena penelitian ini adalah kualitatif maka menurut:

Adapun pengertian data dan sumber data dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Data Primer ( data mentah), yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertama. Jenis data ini diperoleh lewat pengalaman langsung yaitu wawancara langsung melalui narasumber atau informan.
2. Data sekunder ( data jadi ) yaitu data yang tersusun dalam bentuk dokumen. Adapun data sekunder berupa dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>46</sup>

Menurut Lofland mengemukakan sebagaimana dikutip oleh maleong "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan,selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain".<sup>47</sup>

Dalam penelitian jenis data dapat dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, yakni orang yang diamati atau diwawancarai. Hal ini merupakan data utama yang dicatat melalui catatan tertulis, perekaman dan pengambilam foto, pencatatan ini dilakukan melalui wawancara bersama kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo sumber data tertulis yang ada tersebut diperoleh melalui wawancara terhadap

---

<sup>46</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2003) 31

<sup>47</sup>Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung:PT. Remaja Rosadakarya, 2001) ,.112

responden, observasi, dan dokumentasi lapangan. Data statistik merupakan sumber

Data tambahan misalnya data tentang tabel guru, data tentang sarana dan prasarana dan data tentang peserta didik.

Sumber data yang digunakan dengan melakukan wawancara dengan "Kepala sekolah yang merupakan subyek penelitian, sedangkan obyek dari penelitian ini adalah Penerapan sistem informasi yang merupakan variable dari penelitian ini, variable adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".<sup>48</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari orang yang mempunyai kompetensi dalam bidang ini, seperti: Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, guru-guru, serta seluruh pengurus yang ada hubungannya dengan lembaga pendidikan serta pihak-pihak terkait yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini.

#### ***D. Lokasi Penelitian***

Dalam penelitian ini, Penulis mengambil lokasi di Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. lokasi tersebut Penulis pilih mengingat:

##### 1. Obyektif

- a. Sistem standarisasi yang diberlakukan oleh pemerintah adalah merupakan hal yang aktual dalam dunia pendidikan selama ini yang mana memacu penyelenggaraan pendidikan untuk berjuang mencapai target tersebut tanpa harus meninggalkan tujuan utama dari pendidikan yaitu terpenuhinya standar peserta didik yang harus di miliki oleh sebuah lembaga pendidikan.

---

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002) , 96

- b. Sebagai sumbangan Penulis terhadap dunia pendidikan khususnya di Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara jika upaya ini mencapai sasaran, terutama kepada bapak kepala sekolah, guru-guru kiranya dapat mengambil langkah-langkah untuk perbaikan atau peningkatan peserta didik.

## 2. Subyektif

Mengingat letak SMP Negeri 2 Kecamatan sarjo Kabupaten Mamuju Utara relatif tidak jauh dari tempat tinggal Penulis sehingga akan memudahkan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, hal mana sejalan dengan keterbatasan kemampuan Penulis yang tidak memiliki kendaraan , namun dengan dekatnya tempat tinggal dengan lokasi penelitian Penulis akan sangat mempermudah dalam pengambilan data secara terus menerus jika ada yang kurang, tentunya sesuai dengan kebutuhan Penulis.

### ***D. Kehadiran Peneliti***

Tujuan utama kehadiran peneliti di lokasi adalah untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, berkenaan dengan itu maka hal-hal yang dilakukan oleh peneliti dilokasi adalah melakukan observasi yang sedalam-dalamnya tentang Penerapan sistem informasi Manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Kehadiran peneliti diketahui oleh para informan dengan memberikan penjelasan dengan maksud peneliti melakukan wawancara maupun penyebaran angket mereka guna memperoleh data yang sebenarnya.

### ***E. Tehnik Pengumpulan Data***

Dalam penelitian ini Penulis menggunakan teknik pengumpulan data lapangan (*Field research*), teknik pengumpulan data yang dimaksud oleh Penulis adalah mengumpulkan sejumlah data secara langsung di SMP Negeri 2 Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara yang dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Untuk memperoleh data lapangan, Penulis menggunakan beberapa teknik yang dianggap mendukung terlaksananya penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Observasi

"Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain itu panca indra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit".<sup>49</sup>

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan<sup>50</sup>

Sedangkan Roni Hanitijo Soemetra yang dikutip oleh Joko Subagyo mengemukakan bahwa "observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan"<sup>51</sup>

Teknik observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti adalah teknik observasi terus terang dan samar. Dalam hal ini Penulis dalam melakukan

---

<sup>49</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007), 155

<sup>50</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I; Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012),125

<sup>51</sup> *Ibid.*,125

pengumpulan data menyatakan terus terang kepada subjek penelitian sebagai sumber data, bahwa sebagai peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi subyek penelitian yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Peneliti datang dan mengamati secara langsung kondisi objektif SMP Negeri 2 Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Instrumen dalam teknik observasi ini adalah alat tulis menulis, alat, untuk mencatat data yang diperlukan yang didapatkan di lapangan.

## 2. wawancara ( *Interview* )

"Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara".<sup>52</sup> Dapat pula dikatakan bahwa wawancara ( *interview* ) adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara penanya atau pewawancara dengan responden/penjawab. "Metode wawancara ini berupa Tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian".<sup>53</sup>

Dalam hal ini juga Chalid Narbuko dan Abu Achmadi mengemukakan bahwa "wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan".<sup>54</sup>

Dari pendapat tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa metode wawancara/interview adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab/dialog secara langsung, yang dilakukan antara pewawancara dengan

---

<sup>52</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, ( Rineka Cipta: Edisi Revisi, Jakarta 2002 ),126

<sup>53</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II* ( Yokyakarta: Andi Offset 2000, ), 193

<sup>54</sup> Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jokjakarta: Bumi Aksara, 2002),83

responden untuk memperoleh informasi yang diinginkan, dengan menggunakan berbagai media seperti alat tulis menulis, median elektronik perekam suara dengan informasi yang dibutuhkan.

Dengan demikian maka wawancara (Interview) merupakan teknik Penulis dalam upaya memperoleh data yang diinginkan melalui tanya jawab atau wawancara langsung peneliti dan informan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan kepala Sekolah, wakil kepala sekolah, pengurus sekolah dan guru-guru yang berada di SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan agar mendapatkan informasi yang diperlukan sebagai penjelasan dan konsep yang telah diberikan.

Dengan metode ini Penulis tidak kesusahan dalam pengambilan data atau informasi yang dibutuhkan.

### 3. Dokumentasi

Teknik lain yang digunakan Penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data lapangan adalah mengumpulkan dokumen-dokumen atau uraian yang dianggap dapat membantu dalam penelitian dalam hal ini Sudarto mengemukakan bahwa " dokumen resmi, sumber data, majalah, sumber dari arsip atau dokumen pribadi termasuk foto".<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Cet. III; Jakarta : Raja Grafindo persada, 2002), 71

"Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transaksi, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya".<sup>56</sup> Atau dokumentasi adalah data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual.

Adapun data yang Penulis peroleh melalui metode ini antara lain sebagai berikut:

- a. Data tentang jumlah peserta didik secara keseluruhan di SMP Negeri 2 Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.
- b. Data keadaan Guru dan Staff di sekolah SMP Negeri 2 Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara.
- c. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Kecamatan Sarjo. Kabupaten Mamuju Utara

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang Penulis gunakan adalah teknik analisis data kualitatif yaitu data yang berbentuk uraian menuntut Penulis untuk lebih jauh mendapatkan makna yang terkandung didalamnya. Hal ini Penulis karena sesuai dengan karakteristik masalah penelitian ini, yaitu adanya data kualitatif yang diperoleh dari hasil pengumpulan di lapangan.

Teknik Analisis data yang dilakukan oleh peneliti sepanjang proses pengumpulan data di lapangan hingga data yang dikehendaki sudah dianggap lengkap. Menurut Patton yang dikutip oleh Lexi J. Maleong adalah "proses

---

<sup>56</sup>Sugino, *Metode Penelitian Administrasi* ( Cet. VII; Bandung: Al-Fabeta, 2000) , 206

mengatur urutan data mengorganisasikan kedalam satu pola, kategori. Dalam satuan untaian dasar"<sup>57</sup>. Sedangkan menurut Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Setiady Akbar dan Husaini Usman mendefinisikan analisis data yaitu "proses pencarian dan penyusunan data yang sistematis melalui transkrip wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi yang secara akumulasi menambah pemahaman peneliti terhadap yang ditemukan".<sup>58</sup>

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara, observasi, dan mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan informasi yang dibutuhkan kemudian akan dianalisis. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan beberapa metode, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tobroni mengemukakan bahwa "reduksi data diartikan juga sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari lapangan ".<sup>59</sup> Pemilihan ini "dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, dan lain-lain, dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan".<sup>60</sup> Reduksi data "merupakan suatu bentuk analisi yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasikan, mengarahkan, membuang data yang tidak

---

<sup>57</sup>Lexi J. Maleong, h. *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2001) ,103

<sup>58</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. XXII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009),85

<sup>59</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial- Agama*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001),193

<sup>60</sup> Husaini dan Purnomo, Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. XXII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009 ), 85

perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga akhirnya data yang terkumpul dapat diverifikasi".<sup>61</sup> Jadi reduksi data yaitu menyeleksi data-data yang relevan agar sesuai dengan harapan.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang sudah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Menurut Miles Habermen yang dikutip oleh Imam Suprayogo dan Tabroni mengemukakan bahwa "penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun yang member adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan"<sup>62</sup>

## 3. Verifikasi Data

Verifikasi adalah pengambilan kesimpulan dengan cara mengevaluasi data atau memeriksa kembali data yang telah disajikan, sehingga penyajian dan pembahasan benar-benar akurat.

Berasaskan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan Upaya Kepala Madrasah dalam Penerimaan Peserta Didik di Studi Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara

## **G.Keabsahan Data atau Temuan**

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya..

---

<sup>61</sup> *Ibid*,.87

<sup>62</sup> *Ibid*, 194

Keabsahan data atau temuan sangatlah penting dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh temuan interpretasi yang kredibel atas data-data dan temuan yang diperoleh, peneliti melakukan usaha-usaha antara lain dengan memperpanjang kehadiran di lapangan. Untuk mengetahui secara riil kondisi di lapangan. Penelitian juga memperdalam observasi terhadap data-data yang diperlukan, melakukan pembahasan-pembahasan dengan sejawat terhadap hasil-hasil yang diperoleh.

Untuk lebih jelasnya Penulis akan menguraikan sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan maksudnya peneliti mempertunjukkan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian pada kenyataan yang sedang diteliti.
2. Keteralihan maksudnya generalisasi suatu penemuan dapat berlaku atau diterapkan pada semua konteks dalam populasi yang sama atas dasar penemuan yang diperoleh pada sampel yang secara representative mewakili populasi
3. Kebergantungan maksudnya rehabilitas atau dapat diukur, artinya penelitian yang dilakukan berulang-ulang tetapi esensi hasilnya sama
4. Kepastian maksudnya ada kesepakatan antara subyek-subyek yang diteliti

Dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitas dan kredibilitasnya, maka Penulis menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data teknik triangulasi paling banyak digunakan ialah pemeriksaan sumber lainnya.

Triangulasi merupakan proses dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Dalam

penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan yaitu pemeriksaan selalu sumber lain. Triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yaitu dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi atau dokumen yang berkaitan.

Pada dasarnya kepekaan pengamatan sangat diperlukan, untuk menguji objektivitas data dengan mencocokkan antara data yang diperoleh dari sudut pandang peneliti dengan sumber data di lapangan, apakah sudah relevan atau belum. Sedangkan untuk mengetahui keabsahan data dapat dilakukan dengan perpanjangan kehadiran pengamatan ke lokasi penelitian dan referensi yang cukup kuat untuk mendukung validitas yang diperoleh.

Triangulasi adalah proses untuk mendapatkan data valid melalui penggunaan variasi instrumen. Fungsi dari metode triangulasi adalah untuk memahami fenomena sosial dan konstruksi psikologis tidak cukup hanya menggunakan satu alat ukur saja. Tujuan dilakukannya triangulasi oleh peneliti adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, dari sebuah penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Deskripsi Lokasi Penelitian***

Setelah Penulis mengadakan penelitian dengan mendapatkan beberapa informasi dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, maka berikut ini Penulis mengemukakan beberapa hal yang dijadikan pembahasan diantaranya menyangkut latar belakang berdirinya SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara, Visi dan Misi, Tujuan, Sasaran, program keadaan peserta didik, keadaan guru, keadaan sarana prasarana pendidikan di SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara

#### **1. Sejarah Singkat dan latar belakang berdirinya Smp Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara**

Menelusuri sejarah berdirinya suatu lembaga pendidikan formal tentunya tidak terlepas dari kebutuhan masyarakat di daerah sekitar sekolah ini untuk memperoleh pendidikan layak.

Berdirinya SMP Negeri 2 Sarjo sebagai salah satu sekolah yang terletak di jalan Masjid Al-Abrar Dusun Tinonto Desa Sarjo Kabupaten Mamuju Utara Sulawesi Barat tidak terlepas dari keinginan para tokoh masyarakat sekitar dan dukungan dari pemerintah Kota Pasangkayu untuk mendirikan Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo. Awal mula berdirinya SMP Negeri 2 Sarjo dikarenakan antusiasme dan kebutuhan masyarakat daerah sekitar terutama masyarakat yang berada di Desa Sarjo Kabupaten Mamuju Utara dan beberapa desa sekitarnya . hal ini sesuai dengan wawancara dengan salah seorang informan sebagai berikut.

SMP Negeri 2 Sarjo berawal dari perjuangan sejumlah tokoh masyarakat Sarjo (M.Yusuf, Alimuddin S, H.Mallo, H.Acong, Drs.Sayadi, Hadamin, M.Yusuf Yadi, Zakir dan Asri Sahuni) melalui pembangunan sebuah sekolah swasta SMP Islam Al-Huda Sarjo dibawah binaan Yayasan Merah Putih Indonesia (YAMPI) yang dipimpin oleh Bapak Drs. Husen Seruji pada tahun 2004. Kepala sekolah pertama adalah Bapak Drs.M.Ilyas,SH, berdasarkan SK Pengurus Pusat YAMPI. SMP Negeri 2 Sarjo secara resmi beroperasi sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Mamuju Utara Nomor 410.53/413/2009 tentang perubahan status SMP Islam Al-Huda Sarjo menjadi SMP Negeri 14 Pasangkayu tanggal 1 Juli 2009 dan mengangkat Bapak Sudirman, S.Pd sebagai Pelaksana Tugas Kepala Sekolah. Selanjutnya perubahan status SMPN 14 Pasangkayu menjadi SMPN 2 Sarjo dengan surat keputusan Bupati Mamuju Utara Nomor. 806 Tahun 2014 tanggal 9 Juni 2014. Dan Selanjutnya Keputusan Bupati Mamuju Utara Pada tanggal 31 Agustus tahun 2016 menetapkan Bapak Sapir, S.Pd Sebagai Kepala SMP Negeri 2 Sarjo<sup>63</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan di atas, dapat dijelaskan bahwa awal berdirinya SMP Negeri 2 Sarjo pada Tahun 2004 sekolah ini berdiri di karenakan keinginan para tokoh dan keinginan para masyarakat sekitar. .

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam beberapa hal yang menjadi latar belakang berdirinya SMP Negeri Sarjo maka sangat dimungkinkan keberadaan SMP Negeri 2 Sarjo menjadi sebuah lembaga pendidikan yang notabene benar-benar mencerdaskan anak bangsa dan mencetak sumber daya manusia yang kompeten serta memberi peluang sekaligus mewadahi bagi lulusan SD dan Sederajat dengan latar belakang ekonomi menengah ke bawah yang nantinya bias diharapkan menjadi peserta didik yang berimtaq dan beriptek yang siap bersaing dengan lulusan lembaga lain.

## 2. Keadaan Geografis Smp negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara

Secara geografis, SMP Negeri 2 Sarjo terletak di bagian utara wilayah Kabupaten Mamuju Utara yang hanya berjarak ± 5 Km dari perbatasan Propinsi Sulawesi Barat dengan Propinsi Sulawesi Tengah. Lokasi sekolah tepatnya

---

<sup>63</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” ruang guru 27 juli 2018.

terletak di Lorong Masjid Al-Abrar Dusun Tinonto Desa Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Secara Kultur, sekolah ini berada ditengah-tengah etnis Mandar, Kaili dan Mamuju, serta sebagian kecil Bugis dan Jawa. Dari segi geografis sekolah terdapat perumahan warga yang pekerjaan sehari-harinya mayoritas petani/pekebun.

Sekolah yang hanya memiliki luas lahan  $\pm$  1 Hektar ini, saat ini didukung oleh beberapa Sekolah Dasar antara lain SDN Letawa, SDN Maponu Baru, SDN Maponu, SDN Ujung soli, SDN Balabonda dan SD Inpres Sarjo. Adapun jumlah kelas reguler saat ini adalah 6 kelas, dengan jumlah siswa sebanyak 163 orang. Prestasi yang membanggakan adalah bahwa sejak berdirinya sekolah ini dari awal sampai sekarang, persentase kelulusan mencapai 100% setiap tahun.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan Penulis, SMP Negeri 2 Sarjo berada di Jalan Pantai Maleo Dusun Tinonto Desa Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara. Untuk lebih jelasnya Penulis mengemukakan hasil wawancara dengan pengurus SMP Negeri 2 Sarjo sebagai berikut:

- a. sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sarjo
- b. sebelah Selatan berbatasan dengan perkebunan warga
- c. sebelah Barat dan Utara berbatasan dengan pemukiman warga.<sup>64</sup>

### 3. Visi Misi Dan Tujuan Sekolah

#### a) Visi Sekolah

“Terwujudnya Lulusan SMPN 2 Sarjo yang *Taqwa, Cerdas, Terampil dan Kompetitif*”.

Dengan indikator sebagai berikut :

1. Terwujudnya kehidupan warga sekolah yang religius
2. Sebagian besar lulusannya diterima di sekolah favorit
3. Terwujudnya sistem manajemen sekolah yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif

---

<sup>64</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” ruang kepala sekoah ,27 juli 2018.

4. Unggul dalam pencapaian nilai ujian nasional dan akademik lainnya
5. Unggul dalam berbagai lomba kegiatan ekstra kurikuler
6. Mampu bersaing di tingkat kabupaten, propinsi dan nasional

b) Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan sesuai dengan tuntutan yang berlaku
2. Mengimplentasikan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam pengelolaan kelembagaan sekolah
3. Mengembangkan seluruh komponen sekolah menuju ketercapaian SPM (Standar Pelayanan Minimum) pendidikan
4. Meningkatkan jaringan kerjasama dengan lembaga dan instansi terkait dan stakeholder sekolah
5. Meningkatkan profesionalitas dan kompetensi guru dan pegawai
6. Melengkapi sarana prasarana dan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan untuk menunjang tercapainya SSN
7. Melaksanakan pembinaan kesiswaan secara intensif dalam kegiatan OSIS dan ekstra kulikuler untuk mendorong terwujudnya pengembangan potensi dan bakat yang dimiliki siswa
8. Menanamkan budaya tertib dan disiplin dalam kehidupan sekolah kepada segenap warga sekolah
9. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut dan membudayakan pendidikan budi pekerti luhur disekolah.

c) Tujuan Sekolah

Secara umum tujuan kelembagaan pada jenjang pendidikan SMP adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut yang ingin dicapai.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, SMPN 2 Sarjo menetapkan target pencapaian sebagai berikut :

1. Terpenuhinya azas pemerataan dan keadilan pelayanan pendidikan bagi peserta didik.
2. Terlaksananya program pendidikan yang transparan, akuntabel, efektif dan partisipatif.
3. Sekolah telah memiliki Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) yang memenuhi standar isi sesuai dengan peraturan pemerintah nomor 22 tahun 2006.
4. Sekolah telah memenuhi minimal 90 % standar tenaga pendidikan dan kependidikan sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005
5. Sekolah telah memenuhi standar sarana dan fasilitas pendidikan sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005, sebesar 90 %.
6. Sekolah telah memenuhi standar proses pembelajaran sesuai dengan tuntutan KTSP.
7. Standar ketuntasan minimal belajar minimal untuk seluruh mata pelajaran telah mencapai rata-rata 70,00 dan standar kelulusan UN dan UAS minimal 60,00.
8. Mencapai standar kelembagaan yang bermutu dan manajemen berbasis sekolah dalam pencapaian standar pengelolaan pembelajaran kurikulum fasilitas pendidikan, personal, kesiswaan, administrasi dan sumber daya lainnya.

d) Program Strategi

1. Pemenuhan Standar Isi (SI) yang bertaraf Nasional
  - a. Pengembangan KTSP (dokumen-1 dan dokumen-2) yang bertaraf nasional sesuai panduan yang disusun BSNP.

- b. Pengembangan Kurikulum dengan mempertimbangkan karakteristik daerah, kebutuhan sosial masyarakat, kondisi budaya, usia peserta didik, dan kebutuhan pembelajaran.
  - c. Pengembangan bahan ajar, modul, buku dan sebagainya sesuai kurikulum
  - d. Pengembangan panduan pembelajaran sesuai kurikulum
  - e. Pengembangan panduan evaluasi hasil belajar sesuai kurikulum
  - f. Pengembangan administrasi perangkat pembelajaran secara umum sesuai kurikulum
  - g. Pengembangan program layanan bimbingan dan konseling untuk memenuhi kebutuhan pengembangan kepribadian peserta didik
  - h. Pengembangan kegiatan ekstra kurikuler untuk memenuhi kebutuhan pengembangan pribadi peserta didik
2. Pemenuhan Standar Proses (SP) yang bertaraf Nasional
- a. Pemenuhan Silabus yang sesuai/relevan dengan standar kurikulum.
  - b. Pemenuhan RPP yang sesuai/relevan dengan standar kurikulum
  - c. Pemenuhan sumber belajar yang dapat diperoleh dengan mudah
  - d. Peningkatan pelaksanaan pembelajaran menuju pembelajaran ICT
  - e. Peningkatan pelaksanaan penilaian sesuai kurikulum
  - f. Peningkatan Supervisi dan Evaluasi Proses Pembelajaran secara berkala dan berkelanjutan.
3. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang bertaraf Nasional
- a. Pengembangan SKL yang bertaraf nasional
  - b. Peningkatan prestasi dalam mencapai target akademis yang bertaraf nasional
  - c. Peningkatan prestasi dalam mencapai target non akademis yang bertaraf nasional
  - d. Peningkatan jumlah dan standar kelulusan
  - e. Peningkatan nilai ketuntasan minimal setiap tahun.
  - f. Pemenuhan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan
  - g. Pemenuhan jumlah pendidik dan tenaga kependidikan sesuai standar kebutuhan
  - h. Peningkatan kompetensi pendidik yang bertaraf nasional

- i. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan yang bertaraf nasional
- 4. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana yang bertaraf Nasional
  - a. Pemenuhan sarana dan prasarana pembelajaran yang bertaraf nasional
  - b. Pemenuhan sarana dan prasarana lainnya yang bertaraf nasional
  - c. Pemenuhan pemeliharaan sarana dan prasarana yang bertaraf nasional
- 5. Pemenuhan Standar Pengelolaan yang bertaraf Nasional
  - a. Pemenuhan perangkat dokumen pedoman pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan sekolah
  - b. Pemenuhan struktur organisasi dan mekanisme kerja sekolah
  - c. Peningkatan supervisi, monitoring, evaluasi dan akreditasi sekolah
  - d. Pengembangan perangkat administrasi sekolah
  - e. Pengembangan standar pelayanan minimum (SPM) menuju SSN
  - f. Peningkatan kerjasama dengan pihak lain
  - g. Pemenuhan akreditasi sekolah

*Sumber data, SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju utara*

### 3. Keadaan Peserta didik SMP Negeri 2 sarjo kab Mamuju utara

Peserta didik merupakan subjek dalam setiap proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa segala apa yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya selalu mempertimbangkan aspek peserta didik, baik dari kemampuan potensi, minat, motivasi, maupun karakteristik peserta didik itu sendiri sehingga diharapkan hasil belajar yang dicapai sesuai dengan apa yang telah dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis, pendidikan tertentu. Untuk mengetahui jumlah peserta didik yang ada di

sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

*Tabel 1.*

*jumlah siswa SMP Negeri 2 Sarjo kab mamuju utara tahun 2018*

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah siswa
	L	P	
VII A	16	17	33
VIII A	12	15	27
VIII B	13	12	25
IX A	10	13	23
IX B	10	14	24
JUMLAH	61	71	132

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat dijelaskan bahwa jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara pada tahun pelajaran 2018-2019 sebanyak 132 peserta didik tepatnya 61 jumlah peserta didik laki-laki dan 71 jumlah peserta didik perempuan. Penulis akan mengemukakan hasil wawancara dengan informan sebagai berikut:

Jumlah peserta didik di Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara pada tahun ini berjumlah 132 peserta didik ,jumlah peserta didik laki-laki sebanyak 61 dan jumlah peserta didik perempuan sebanyak 71 dan memiliki ruangan belajar sebanyak 6 ruangan, dimana masing-masing kelas memiliki satu ruangan saja.<sup>65</sup>

#### 4. Keadaan Guru Smp Negeri 2 sarjo kab Mamuju utara

Lembaga pendidikan Negeri maupun swasta masing-masing memiliki pendidik dan tenaga kependidikan, masing-masing bekerja sesuai dengan tugas pokoknya, tenaga kependidikan bertugas untuk mengatur dan mengelola data

---

<sup>65</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” kepala sekoah 27 juli 2018

informasi agar dapat terjadi pengambilan keputusan yang efektif dan efisien dalam mencapai tujuan dan pengembangan sekolah.

Guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah merupakan orang dewasa yang memberikan bimbingan terhadap perkembangan anak yang dilakukan dengan sengaja dan mempergunakan prasarana serta informasi untuk mencapai tujuan pendidikan. Guru sangat berpengaruh dari berbagai kegiatannya dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

*Tabel 2.  
Keadaan guru di SMP Negeri 2 Sarjo kab mamuju utara*

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN
	1	2	3
1	Sapir, S.Pd	KEPSEK	S1
2	Abdul Wahid	GURU	SMA
3	Armadhani,S.Pd	GURU	S1
4	Rosmini,S.Sos	GURU	S1
5	Urfiah, S.Pd	GURU	S1
6	ZULFIA, S.Pd	GURU	S1
7	Hasmiah,SS	GURU	S1
8	Mastura	TU	SMA
9	Serlin Samon	TU	SMA
No	1	2	3
10	Sumarti	TU	SMA
11	Ahwal	TU	SMA

12	Sahawiah	TU	SMA
13	Drs.Sayadi,S.Pdi	GURU	S1
14	Nurhidayah, S.Pd	GURU	S1
15	Normayanti, S.Pd	GURU	S1
16	ABD. Hafiz P Topa	GURU	SMA
17	Nur Aisyah M, S.Pd	GURU	S1
18	Musdalifah, S.Pd	GURU	S1

Dari tabel yang di atas dapat diketahui bahwa Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo memiliki tenaga pendidik berdasarkan nama, jenis kelamin, Agama dan jabatan serta tugas dimana jumlah ini cukup untuk 132 peserta didik. Dan dengan bertambahnya jumlah peserta didik maka jumlah tenaga pendidik juga akan bertambah. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan seorang informan. Keadaan Sarana dan prasarana SMP negeri 2 Sarjo.

Sarana dan prasarana merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses pendidikan dan pengajaran secara optimal. Sarana adalah bentuk peralatan yang secara langsung dapat mempengaruhi kelancaran suatu kegiatan karena sarana tersebut mutlak dibutuhkan dalam pelaksanaannya suatu kegiatan pada setiap proses kegiatan pembelajaran oleh karena itu keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai.

Untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada di Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.

*Keadaan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Sarjo Kab mamuju utara*

NO	URAIAN	JUMLAH YANG ADA	KONDISI	KET
1	RKB	5	BAIK	
2	PERPUSTAKAAN	1	BAIK	
3	RUANG MEDIA	1	BAIK	
4	LAB KOMUTER	1	BAIK	
5	LAB BAHASA	1	BAIK	
6	MCK	1	BAIK	
7	KANTOR	-		
8	RUANG GURU	1	BAIK	
9	LAPANGAN	1	BAIK	
10	TEMPAT PARKIR	1	BAIK	
11	POS JAGA	1	BAIK	

Dari tabel yang terlampir dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo masih perlu diadakan penambahan karena untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas maka dituntut juga sarana dan prasarana yang memadai di lingkungan sekolah tersebut. Kondisi yang masih terbatas akan menjadi kendala kepala sekolah dalam penerapan sistem informasi. Salah satu menarik minat serta kualitas yang baik dari segi pembelajaran sarana dan prasarana juga menjadi komponen terpenting yang paling diutamakan yang dapat membantu proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan. Seluruh personil Sekolah harus saling bekerja sama untuk pengadaan sarana dan prasarana tersebut. Dengan tidak mengesampingkan penjangaan dan perawatan agar dapat digunakan dalam jangka waktu semestinya.

#### ***B. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Di SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju Utara***

Pimpinan lembaga sebuah pendidikan pada dasarnya adalah pengelola informasi. Seorang pimpinan harus memiliki kapasitas untuk memperoleh, menyimpan, mengolah, mengambil kembali, serta menyajikan informasi sebagai bahan dan proses pengambilan keputusan bidang pendidikan yang dapat dipertanggungjawabkan para pimpinan lembaga pendidikan tidak lagi meminta para staf untuk memperlihatkan hasil dari apa yang mereka kerjakan, akan tetapi para pemimpin lembaga pendidikan bisa mengakses sendiri dan dipertanggungjawabkan sendiri oleh keputusan yang diambilnya melalui informasi dan data yang didapat oleh dirinya sendiri atau sering disebut dipertanggungjawabkan secara moral.

Penerapan sistem informasi manajemen, yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan adalah saya selaku kepala Sekolah mempunyai program untuk seluruh siswa wajib memiliki kartu perpustakaan, hal ini saya lakukan untuk dapat mempermudah siswa untuk meminjam buku di perpustakaan dan sebagai kartu pegangan siswa SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju Utara.<sup>66</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa SMP Negeri 2 Sarjo telah menerapkan sebuah sistem informasi yang berkaitan dengan Manajemen kesiswaan yaitu dengan adanya program sekolah yang mewajibkan setiap siswa untuk memiliki kartu siswa sebagai pegangan bagi siswa dan kartu identitas yang dapat berfungsi untuk jaminan ketika meminjam buku di perpustakaan sekolah.

Tugas kami sebagai TU adalah melaksanakan segala program sekolah ini demi terwujudnya sekolah yang memiliki sistem informasi yang baik, misalnya dalam pembuatan kartu siswa, kami menyediakan formulir untuk siswa isi, kemudian dari data yang isi tersebutlah kami berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyelesaikannya.<sup>67</sup>

Dari penyampaian informan di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen kesiswaan yang ada di SMP Negeri 2 Sarjo yaitu

---

<sup>66</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, "wawancara" Ruang kepala sekolah 23 Agustus 2018.

<sup>67</sup>Sahawia, Staf TU sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, "wawancara" Ruang TU 23 Agustus 2018.

merupakan kemampuan memberikan pelayanan yang menjanjikan dengan segera dan cepat.

Saya selaku kepala sekolah selalu berusaha untuk selalu memenuhi kebutuhan sekolah, dengan memberikan peraturan dan ketentuan bersama terkait dengan tata tertib sekolah yang di patuhi oleh setiap guru dan siswa. Bagi siswa kami menyiapkan beberpa peraturan terkait hal kedisiplinan dan Saya berusaha memberikan setiap guru, mata pelajaran yang sesuai dengan basic dan keilmuan yang dimiliki yang di latar belakang oleh pendidikan yang dimilikinya. Semua ini saya lakukan untuk menunjang mutu dan kualitas sekolah.<sup>68</sup>

peraturan tentang kedisiplinan siswa tentunya hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tugas,hak, dan kewajibannya. Agar siswa dapat terhindar dari masalah-masalah yang dapat menyulitkan dirinya dan siswa dapat mengetahui dan melaksanakan dengan baik dan sungguh-sungguh seluru kegiatan yang telah di programkan oleh sekolah. Dan adapun sistem informasi yang berkaitan dengan manajemen personalia adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk menerima dan menyimpan data guru dan meberikan surat keputusan (SK) untuk mengajar sesuai dengan besik ilmu yang guru miliki.

Saya selaku wakasek kurikulum selalu berkordinasi dengan kepala sekolah untuk menyediakan hal yang berkaitan dengan bahan ajar dan media penunjang seperti komputer dan infokus, dan alhamdulillah saat ini sudah ada beberapa yangtersedia yaitu laptop 5 dan infokus 2. Hanya saj media tersebut jarang digunakan oleh guru mungkin dikarenakan karena keterbatasan SDM yang dimiliki.<sup>69</sup>

Dari penerapan sistem informasi manajemen di atas salah satu informan menjelaskan bahwa sekolah tersebut telah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyediakan hal-hal yang berkaitan dengan kurikulum, seperti pembuatan jadwal sampai pada proses belajar mengajar. tetapi hal yang menjadi masalah

---

<sup>68</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ wawancara” Ruang kepala sekolah 23 Agustus 2018.

<sup>69</sup> Armadhani, Wakasek kurikulum, SMP Negeri 2 Sarjo, “ wawancara” Ruang Guru, 23 Agustus 2018.

adalah pemanfaatan media informasi yang belum bisa terealisasi asan SDM yang dimiliki oleh setiap individu.

“Kami sebagai tata usaha hanya berusaha menerima dan menjalankan proses sistem informasi yang telah di rencanakan oleh sekolah misal dalam pembuatan jadwal pelajaran, jadwal piket, dan hal surat menyurat”.<sup>70</sup>

Dari penjelasan informan di atas penulis berkesimpulan bahwa ketika membuat jadwal pelajaran dan piket, kepala sekolah tidak berkordinasi dengan para guru terlebih dahulu dan tidak di organisasikan dengan baik sehingga pelaksanaannya kurang maksimal.

Adapun sumber dana untuk pembangunan sekolah ini bersumber dari uang komite sekolah, APBN 20% , APBD20% dan Bantuan operasional sekolah(BOS), dana itu kami usahakan agar dapat memenuhi segala bentuk operasional sekolah dan jika ada lebih kami berusaha untuk membuat penambahan gedung sekolah yang masih kurang.<sup>71</sup>

Dari penjelasan di atas penulis berkesimpulan bahwa pada dasarnya sekolah ini telah memiliki banyak sumber dana yang bisa dipergunakan sebagai penunjang sarana dan prasarana sekolah yang digunakan sebagai biaya operasional sekolah dan beasiswa.

“Kami sebagai Staf TU berusaha merencanakan dan mengorganisasikan seluruh kegiatan dan memanifestasikan apa saja program-program sekolah dalam upaya mewujudkan pengembangan dan pembangunan di sekolah ini”.<sup>72</sup>

---

<sup>70</sup> Sahawia, Staf TU sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ *wawancara*” Ruang TU 23 Agustus 2018.

<sup>71</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ *wawancara*” Ruang kepala sekolah 23 Agustus 2018.

<sup>72</sup> Sahawia, Staf TU sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ *wawancara*” Ruang TU 23 Agustus 2018.

Dari penjelasan informan di atas penulis melihat terjalin koordinasi dalam setiap program sekolah, tentu hal ini sangat berpengaruh dalam pencapaian tujuan sekolah dimana perencanaan dilakukan oleh sekolah dan di dukung sepenuhnya oleh TU dari segi operasional.

Saya selaku kepala sekolah masih merasa kurangnya gedung menjadi kendala utama dalam proses pembelajaran dan ruang TU yang terbatas membuat kinerja kami kurang maksimal, tapi selaku kepala sekolah saya selalu berusaha memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu gedung pembelajaran, lab komputer, perpustakaan dan media belajar lainyadengan maksimal.<sup>73</sup>

Dari penjelasan kepala sekolah diatas penulis berkesimpulan bahwa segala sesuatu yang terkait dengan manajemen sarana dan prasarana telah direncanakan dengan melibatkan seluruh guru dan TU, meski gedung dan media informasi di sekolah tersebut masih terbatas, tetapi guru dan tenaga kependidikan telah berusaha semaksimal mungkin menggunakan media informasi dan gedung yang ada.

Dalam Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan di SMP Negeri 2 Sarjo sejauh ini masih dibutuhkan banyak perbaikan dan evaluasi diantaranya papan informasi yang kurang digunakan dengan baik oleh sekolah ini, perpustakaan yang merupakan media informasi bagi guru dan juga siswa yang seharusnya dapat digunakan untuk mencari materi pembelajaran di sekolah belum dapat di maksimalkan karena keterbatasan buku dan ruangan. Begitu pula dengan lab komputer yang belum dapat di fungsikan dengan efisien di karenakan keterbatasan sumber daya manusia(SDM) begitu juga dengan penggunaan lab IPA belum dapat di fungsikan dengan baik karena keterbatasan media informasi seperti microscop dan alat-alat peraga lainnya dan satu-satunya media informasi yang digunakan secara aktif hanyalah pengeras suara, yang demikian ini tentu tidak efektif dalam pelaksanaan sistem informasi yang baik dan tepat guna maka sekolah ini membutuhkan tenaga yang ahli dalam pengelolaan penerapan sistem informasi di sekolah ini agar dapat memenuhi kebutuhan sekolah dalam penyajian informasi dan pelayanan di SMP Negeri 2 Sarjo kab Mamuju utara.<sup>74</sup>

---

<sup>73</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” Ruang kepala sekolah 23 Agustus 2018.

<sup>74</sup>Sapir , kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

Ada beberapa kemudahan menurut penulis dibentuknya suatu sistem informasi manajemen di sekolah antara lain :

A. Bagi pihak sekolah

- a) Mempermudah proses pengelolaan data akademik dan non akademik.
- b) Menyediakan suatu laporan perkembangan siswa dalam proses pengajaran.
- c) Menyediakan suatu laporan perkembangan pengajar dalam kegiatan pembelajaran.
- d) Menjadi panduan untuk membuat peraturan sekolah.
- e) Berperan sebagai sarana komunikasi antara masyarakat dan orang tua siswa tanpa batasan waktu dan tempat.
- f) Menjadi media promosi yang memperkenalkan sekolah.
- g) Sebagai sarana perluasan informasi / pengetahuan.

B. Bagi siswa

- a) masyarakat
- b) Menyediakan suatu media bagi siswa untuk memantau perkembangan baik dari sisi akademik maupun non akademik.
- c) Membantu siswa dalam memperoleh informasi mengenai mata pelajaran yang disajikan di sekolah dan meningkatkan prestasi siswa melalui *database* bahan pelajaran dan soal latihan.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tumbuh kembangnya sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan sistem informasi manajemen, tetapi jika dalam penerapannya belum dilakukan dengan efektif dan efisien, maka bisa di katakan belum berhasil. Olehnya itu sistem informasi sumber daya manusia sebenarnya dapat dirancang untuk membantu membuat keputusan-keputusan yang lebih efektif.

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah SMP Negeri 2 Sarjo sejauh ini belum mencapai harapan khususnya saat dalam penerimaan peserta didik baru yang mana masih menggunakan sistem informasi manual yaitu pemasangan Baliho, dan sistem informasi yang dijalankan hanya melalui dari mulut ke mulut dan sebagainya. Sistem informasi seperti ini belum cukup baik karena mengingat di era informasi saat ini sudah populer

menerapkan sistem informasi Online seperti WA, Facebook dan media elektronik lainnya<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penulis dapat menyimpulkan dalam upaya penerapan sistem informasi manajemen kepala sekolah masih melakukan beberapa perbaikan peningkatan yang lebih serius dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di antaranya prasarana yang masih terbatas dan di butuhkan tenaga yang ahli dalam proses penggunaan sistem informasi manajemen di sekolah SMP Negeri 2 sarjo.

### ***C. Hambatan Dan Solusi Penerapan Sistem Informasi Manajemen(SIM) Di SMP 2 Sarjo Kabupaten Mamuju Utara***

#### **1. Hambatan**

Adapun yang menjadi kendala utama dalam penerpan SIM di SMP Negeri 2 Sarjo kab mamuju utara adalah:

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana sekolah..
- 2) Keterbatasan SDM yang dimiliki oleh staf.
- 3) Kurangnya kordinasi antara pimpinan dan staf.
- 4) Kurangnya pemeliharaan terhadap media informasi.<sup>76</sup>

Dalam upaya Penerapan sistem Informasi Manajemen di Sekolah SMP Negeri 2 Sarjo kab mamuju utara tidak lepas dari yang namanya hambatan oleh karena itu, menurut kepala sekolah “sebuah lembaga pendidikan membutuhkan sebuah perencanaan yang matang untuk membangun sebuah penerapan sistem informasi dan kerja sama yang baik guna mencapai tujuan sekolah”<sup>77</sup> memang dalam suatu lembaga pendidikan kegiatan manajemen sangat berperan penting dalam ingin mencapai suatu proses pengambilan keputusan dan kegiatan lainnya

---

<sup>75</sup> Nur aisyah M, Guru SMP Negeri 2 Sarjo, “ wawancara” Rumah Nur aisyah,27 juli 2018

<sup>76</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

<sup>77</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “ wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

seperti pelayanan penerimaan peserta didik, media informasi pembelajaran seperti bel pergantian jam pelajaran serta sistem informasi lainnya yang membantu kegiatan pembelajaran dan pelayanan staf sangat berpengaruh kepada penerapan sistem informasi manajemen demi terwujudnya kelancaran kegiatan, kebutuhan informasi, perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan yang dilakukan oleh pihak lembaga pendidikan, namun setiap usaha dalam melakukan pekerjaan agar menghasilkan yang baik tentunya tidak terlepas dari tantangan. Usaha dalam menerapkan Sistem Informasi Manajemen pendidikan pasti tidak terlepas dari kendala yang dihadapi lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh Penulis bahwa kendala yang dialami Kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo serta seluruh guru dan staf yang ada, kami memiliki kendala dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan diantaranya kurangnya Tenaga yang ahli dalam bidang sistem informasi manajemen atau SDM dalam pengoprasian sistem komputerisasi Kurangnya komunikasi sehingga tidak dapat menciptakan sebuah informasi serta kurangnya pemeliharaan terhadap sistem informasi tersebut dan penggunaan media sistem informasi tersebut belum maksimal Serta kurangnya sarana dan prasarana sekolah yang menjadi pendukung dari sebuah program sekolah tersebut.<sup>78</sup>

Dari hasil penjelasan tersebut diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tidak terealisasinya penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah SMP Negeri 2 sarjo yaitu karena rendahnya kemampuan SDM dan kurangnya

---

<sup>78</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

Informan serta sarana dan prasarana yang belum digunakan secara maksimal serta Masih Membutuhkan staf ahli dalam pengelolaan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan.

Dimana salah seorang informan menjelaskan bahwa:

Yang menjadi hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan adalah kurangnya dukungan dari pihak eksekutif manajemen terhadap suatu proyek sistem informasi manajemen dan juga tidak memiliki perencanaan yang memadai, waktu sosialisasi yang singkat serta komunikasi antara pengguna dan perancang sistem informasi.<sup>79</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terciptanya sebuah penerapan sistem informasi manajemen yang efektif dan efisien dibutuhkan komunikasi dan kordinasi antara manajemen dan staf tenaga ahli, dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pendidikan di butuhkan kordinasi antara pengguna dan perancang informasi manajemen agar dapat memudahkan pencapai tujuan pelayanan dan kebutuhan informasi di sekolah SMP Negeri 2 Sarjo.

Sesungguhnya, makin pentingnya peranan informasi dalam pengelolaan suatu organisasi dalam lingkungan masyarakat informasional merupakan “produk” sebab akibat. Faktor pemucunya ialah makin majunya masyarakat karena berbagai faktor seperti pendidikan demokratisasi politik, pengembangan ekonomi yang membawa serta berbagai macam permasalahan yang bentuk, jenis, dan insensitasnya berbeda dari masa-masa sebelumnya, oleh karena itu di butuhkan sebuah aktivitas manajemen seperti merencanakan kegiatan yang akan di

---

<sup>79</sup> Sahawiah, Staf SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” ruang TU 27 juli 2018

jalani dibutuhkan rapat terlebih dahulu untuk mendiskusikan perencanaan tentang berbagai hal termasuk dalam penerimaan peserta didik, pelayanan kepada siswa perlengkapan sarana dan prasarana sekolah yang memadai, kemudian pengorganisasian kepada staff dan guru sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu yang mereka miliki tidak berhenti disitu selama ini kami sudah berusaha untuk mengirim setiap guru dan staf ketika mendengar adakegiatan pelahitan yang dilaksanakan oleh pendidikan nasional dan juga saya berusaha dalam setiap pelaksanaan kegiatan yang sudah selesai kami mengajak untuk semua staf untuk rapat guna untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang dalam pandangan saya belum maksimal. Inilah cara saya selaku kepala sekolah untuk menjalankan sistem informasi di sekolah SMP Negeri 2 Sarjo ini.<sup>80</sup>

Dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah smp negeri 2 sarjo menurut salah satu staf bahwa solusi untuk menjalankan sisitem informasi ini adalah kekompakkan dan terjalin silaturahmi yang baik guna untuk menjalin kordinasi agar mempermudah admiistrasi, dan di butuhkan staff yang ahli dalam pengelolaan data agar dapat membuat aktif seluruh staf yang ada.<sup>81</sup>

## 2. Solusi

Dalam ilmu manajemen setiap ada hambatan pasti ada pula kekuatan yang menjadi proses dalam menyelesaikan masalah, seperti halnya dengan hambatan penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo solusi yang cukup tepat dalam penerapan sistem informasi manajemen pendidikan, dimana hasil

---

<sup>80</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

<sup>81</sup> Sahawiah, Staf SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” ruang TU 27 juli 2018

wawancara dengan Kepala sekolah mengenai solusi dalam penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju utara adalah:

Selaku kepala sekolah saya bertugas mengevaluasi dari setiap kegiatan yang dilakukan oleh segenap aktivitas manajemen yang dilakukan di sekolah ini, dengan selalu melakukan koordinasi dengan staf dan guru lain, untuk mengadakan sistem informasi penunjang seperti sarana dan prasarana dan peningkatan sumber daya manusia dengan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pemerintah<sup>82</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas, Penulis dapat menyimpulkan bahwa solusi kepala sekolah dalam mengatasi penerapan sistem informasi di SMP Negeri 2 Sarjo adalah Menjalin komunikasi aktif dalam setiap kegiatan manajemen di sekolah tersebut, serta mengevaluasi secara bersama-sama guna untuk memperbaiki seluruh aktivitas manajemen pada sekolah tersebut. Dan usaha kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kejelasan suatu data, adalah dengan mengikut sertakan staf atau guru untuk diberi pelatihan oleh pemerintah dalam upaya peningkatan sumber daya manusia untuk mencapai tujuan sekolah.

Solusi lain yang dilakukan oleh kesiswaan dalam penerapan sistem informasi manajemen di sekolah adalah:

Dengan adanya penerapan sistem informasi manajemen, langkah yang harus dilakukan oleh siswa adalah menggunakan media informasi seperti perpustakaan, papan informasi, lab ipa dan lab komputer secara maksimal, agar media informasi tersebut dapat bermanfaat dan menambah wawasan peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, Penulis dapat menarik kesimpulan bahwa siswa memiliki peran dalam penerapan sistem informasi tersebut yaitu sebagai pengguna dari sistem informasi tersebut dan akan berdampak positif jika siswa dapat menggunakannya secara efektif dan efisien tentu saja hal

---

<sup>82</sup> Sapir, kepala sekolah SMP Negeri 2 Sarjo, “wawancara” kepala sekolah 27 juli 2018

ini merupakan suatu tujuan dari sekolah tersebut yang memiliki misi Mengembangkan seluruh komponen sekolah menuju ketercapaian SPM (Standar Pelayanan Minimum) pendidikan, penulis menawarkan beberapa solusi untuk pemecahan masalah tersebut. Antara lain, perlu disadari dan dipahami betul bahwa pemerintah punya peran yang sangat penting dalam peningkatan penggunaan teknologi informasi dan komputer untuk kemajuan bangsa Indonesia. Dibutuhkan komitmen dan kesungguhan dari pemerintah untuk menerapkan IT dalam bidang pendidikan. Lembaga pemerintah seperti Pusat teknologi komputer, yang mengemban misi untuk berperan serta aktif dalam memecahkan masalah-masalah pendidikan nasional dan pengembangan sumber daya manusia melalui pengembangan dan pendayagunaan teknologi komunikasi dan informasi, harus lebih dioptimalkan lagi kinerjanya.

Kemudian , perlu diadakan penyuluhan-penyuluhan dan pencerdasan kepada masyarakat sekolah tentang manfaat penerapan IT terutama di dalam bidang pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia dalam pemanfaatan teknologi informasi. Guru-guru di sekolah hendaknya juga diberikan pelatihan agar dapat mengelola media pendidikan dengan IT, dengan demikian tidak diperlukan lagi tenaga khusus untuk pemeliharaan media IT dan biaya yang dikeluarkan pihak sekolah pun akan berkurang.

Penting untuk kepala sekolah dan guru untuk menyadari manfaat dari penggunaan media IT dalam pendidikan. Anggapan bahwa pemanfaatan media pendidikan bagi sekolah terkesan mahal harus dihilangkan. Guru –guru pun juga

harus dilatih dan terbiasa untuk lebih kreatif dalam memberikan bahan pembelajaran. Untuk kontinuitas apresiasi masyarakat terhadap teknologi informasi, Departemen Pendidikan Nasional harus menerapkan pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komputer sejak dini sehingga usia produktif dapat betul-betul memanfaatkan teknologi untuk kemajuan bangsa Indonesia secara menyeluruh.

Untuk masalah infrastruktur yang belum merata di seluruh daerah, tentu sebagian besar merupakan tanggung jawab pemerintah. Namun untuk daerah-daerah yang sulit terjangkau oleh teknologi informasi, perlu diterapkan penggunaan alat-alat teknologi alternatif yang pada saat ini telah banyak ditemukan. Sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya yang besar, agar dapat merasakan manfaat dan kemudahan yang diberikan oleh teknologi informasi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa terhadap permasalahan yang dibahas dalam bab-bab sebelumnya, maka secara umum Penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1) Penerapan Sistem informasi di SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju utara adalah :

- a) Membuat kartu siswa yang berfungsi sebagai identitas siswa dan sebagai jaminan ketika meminjam buku di perpustakaan..
- b) Kepala sekolah menjadi pengendali utama dalam proses penerapan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah.
- c) Pelaksanaan sistem informasi manajemen di sekolah dilakukan oleh staf TU dan guru.
- d) Pada setiap kegiatan sekolah TU selalu berusaha memfasilitasi kebutuhan-kebutuhan proses belajar mengajar di SMP Negeri 2 Sarjo.

2) Adapun yang menjadi hambatan dalam penerapan sistem informasi manajemen pada sekolah tersebut adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya prasarana penunjang sistem informasi manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo
- b) Kurangnya SDM dalam penguasaan komputerisasi.
- c) Keterbatasan jumlah staf administrasi pada sekolah tersebut.
- d) Kurangnya media informasi pada sekolah tersebut.

3) Adapun solusi dari penerapan sistem informasi di SMP Negeri 2 Sarjo

kab mamuju utara adalah sebagai berikut:

- a) Mencari staf ahli dalam pengelolaan sistem informasi manajemen pada sekolah SMP Negeri 2 Sarjo Kab Mamuju utara.
- b) Menciptakan sebuah sistem informasi yang dapat di gunakan untuk mempermudah sebuah pengambilan keputusan.
- c) Di butuhkan prasarana sistem informasi yang dapat menunjang sekolah untuk mempermudah kegiatan manajemen di sekolah tersebut.
- d) Di butuhkan kordinasi dalam mencari sumber informasi yang di butukan oleh sekolah.

## **B. Saran-saran**

Dalam rangka peningkatan penerapan sistem informasi manajemen di SMP Negeri 2 Sarjo di butuhkan SDM yang berorientasi pada ruang lingkup manajemen pendidikan dan prasarana yang lengkap agar dapat mempermudah seluruh kegiatan manajemen di sekolah tersebut serta kordinasi dari semua pihak sekolah dan masyarakat guna tercapainya sebuah visi misi sekolah dan tujuan sistem pendidikan nasional.

Saran yang Penulis maksudkan berkaitan dengan pembahasan topik ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini merupakan salah satu sisi dari sekian banyak sisi permasalahan yang dapat diteliti yang berkaitan dengan topik ini, oleh karena itu tidak menutup kemungkinan kepada peneliti berikutnya untuk menyajikan dari aspek lain yang berhubungan dengan permasalahan ini.

2. Kepala Sekolah dan staf harus banyak melihat kegagalan dan dijadikan sebagai bahan evaluasi.
3. Kepala Sekolah dan Staf harus mampu terus bekerja sama yang baik agar terlaksananya tujuan sekolah.
4. Secara metodologis, penelitian ini bersifat kualitatif sehingga tidak menutup kemungkinan bagi para peneliti berikutnya untuk mengembangkan menjadi penelitian kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistic
5. Penulis sangat mengharapkan kritis dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan skripsi ini dimasa selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dwi Ana Susilo Wati, sistem informasi manajemen, (ONLINE) <http://www.academic-portal.net>
- Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Cet. I; Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007)
- Narbuko Chalid dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. IV; Jokjakarta: Bumi Aksara, 2002)
- Comptroller's Hand book. *Manajemen information system*
- purnomo Edy, *kebijakan dan prosedur penyelenggaraan sistem informasi manajemen*. (yogyakarta:2006,CV offset)
- Rohayati Eti DKK, *sistem informasi manajemen pendidikan*
- Davis B gordon, kerangka dasar sistem informasi manajemen (jakarta: pustaka binaman pressindo)
- T Handoko, Hani, *Manajemen* ,(Cet.XIII; yogyakarta; Bpfe,1998)
- Usman Husaini dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Cet. XXII; Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Pidarta Imade, *Manajemen pendidikan indonesia*. (cet.I; Jakarta: Bumi Aksara, 1988)
- Suprayogo Imam dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial- Agama*, (Cet. I; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001)
- Jogianto HM, *Model kesuksesan sistem teknologi informasi* (yogyakarta: CV. Andi Offset,2007)
- Maleong J. Lexy *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung:PT. Remaja Rosadakarya, 2001)
- Ghoni M. Djunaidi dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet.I; Jokjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012)
- Pidarta Made, *Manajemen pendidikan indonesia*, (bina askara,jakarta.1988)
- S. Margono,., *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Rineka Cipta : Jakarta. 1996)

- Leod Mc Raymond, George P. Schel, *Sistem informasi manajemen*.(jakarta:Salemba 4,2008)
- Leod Mc Raymond, *Manajemen information system*, (eight Edition, new jersey prentice-hall international
- Mentri pendidikan nasional no 20 tahun 2006 pasal 4 point h tentang rincian tugas unit kerja dilingkungan inspektorat jendral
- Mokijat, *Pengantar sistem informasi Manajemen*, (cet. II; Bandung : Remaja rosdakarya
- Sudjana Nana dan Eddy susanta, *pendekatan sistem bagi administrator pendidikan konsep dan penerapannya*, (bandung:Sinar baru,1989)
- Syaodih Nana Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung:PT. Remaja Rosadakarya )
- Fatha Nanang , *landasan manajemen Pendidikan*, (Cet.1; Bandung: remaja rosdakarya, 1996)
- Sudibyo Placidus ,*Sistem informasi Manajemen*
- Leod Mc Raymond , *System informasi manajemen Edisi X*
- Eti Rohayati ,Dkk, *Sistem informasi Manajemen pendidikan*
- Siagian S.p , *sistem informasi untuk pengambilan keputusan*, (gunung agung, Jakarta.1983)
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Cet. III; Jakarta : Raja Grafindo persada, 2002)
- Sugino, *Metode Penelitian Administrasi* ( Cet. VII; Bandung: Al-Fabeta, 2000)
- Arikunto Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002)
- Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada,2003)
- Hadi Sutrisno , *Metode Reseach II* ( Yokyakarta: Andi Offset 2000, )  
Syamil al-Qur'an terjemahan perkata type hijaz
- Silalahi Ulbert , *studi tentang Administrasi*,(cet II; Bandung: Sinar Baru Algensindo,1977)

Undang-undang republik indonesia no 11 tahun 2008 tentang informasi dan transaksi elektronik

Wikipedia bahasa indonesia (ONLINE), ensiklopedia bebas,<https://>